ANALISIS KINERJA KEUANGAN BUMDES DI DESA PAMATATA KECAMATAN BONTOMATENE KABUPATEN KEPULAUAN SELAYAR TAHUN 2020-2022

SKRIPSI

NUR SEPTIANI

105721114519

PROGRAM STUDI MANAJEMEN

FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR

2023

KARYA TUGAS AKHIR MAHASISWA

JUDUL PENELITIAN :

ANALISIS KINERJA KEUANGAN BUMDES DI DESA PAMATATA KECAMATAN BONTOMATENE KABUPATEN KEPULAUAN SELAYAR TAHUN 2020-2022

SKRIPSI

Disusun dan Diajukan Oleh:

NUR SEPTIANI
NIM : 105721114519

Untuk Memenuhi Persyaratan Guna Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi Pada Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi Dan Bisnis

Universitas Muhammadiyah Makassar

PROGRAM STUDI MANAJEMEN

FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR

MAKASSAR

2023

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

MOTTO

Tidak ada kata terlambat untuk menjadi apa yang kamu impikan.

PERSEMBAHAN

Puji syukur kepada Allah SWT. Atas Ridho-Nya serta karunianya sehingga skripsi ini telah terselesaikan dengan baik. Alhamdulillah Rabbil Alamin. skripsi ini kupersembahkan untuk malaikat yang berwujud manusia kedua orang tuaku tercinta Bapak (Arsyad) dan Ibu (Norma) dan untuk adikku tercinta (Dewi, Nanda, Nindi) yang selelu memberikan doa yang begitu tulus, kasih sayang yang tiada ternilai, selain itu motivasi dan penyemangat untuk meneyelesaikan karya sederhana ini. Dan orang-orang yang saya sayang dan Almamaterku.

PROGRAM STUDI MANAJEMEN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
Jl. Sultan Alauddin No. 295 gedung iqra Lt. 7 Tel. (0411) 866972Makassar

بسم الله الرحمن الرحيم

HALAMAN PERSETUJUAN

Judul penelitian	: Analisis Kinerja Keuangan BUMDes di Desa Pamatata Kecamatan Bontomatene Kabupaten Kepulauan Selayar Tahun 2020-2022
Nama Mahasiswa	: Nur Septiani
No. Stambuk/ NIM	: 105721114519
Program Studi	: Manajemen
Fakultas	: Ekonomi Dan Bisnis
Perguruan Tinggi	: Universitas Muhammadiyah Makassar

Menyatakan bahwa skripsi ini telah diteliti, diperiksa, dan diujikan didepan panitia Penguji skripsi strata satu (S1) pada tanggal 17 Juni 2023 di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar.

Makassar, 20 Juni 2023

Menyetujui

Pembimbing I	Pembimbing II
Dr. H.M. Najib Kasim, S.E.,M.Si	**Syaharuddin, S.E., M.M**
NIDN : 8823690019	**NIDN : 0909098701**

Mengetahui

Dekan	Ketua Program Studi
Dr. H. Andi Jam'an, S.E., M.Si.	**Nasrullah, SE., MM.**
NBM:651 507	**NBM:1151132**

PROGRAM STUDI MANAJEMEN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
Jl. Sultan Alauddin No.295 gedung iqra Lt.7 Tel. (0411)866972 Makassar

بسم الله الرحمن الرحيم

HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi atas Nama: Nur Septiani, Nim: 105721119 diterima dan disahkan oleh Panitia Ujian Skripsi berdasarkan Surat Keputusan Rektor Universitas Muhammadiyah Makassar Nomor : 0009/SK-Y/61201/091004/2023 M, Tanggal 28 DzulKaidah 1444 H /17 Juni 2023 M. Sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar **SARJANA MANAJEMEN** pada Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar.

Makassar, 28 DzulKaidah 1444 H
19 Juni 2023 M

PANITIA UJIAN

1. Pengawas Umum : Prof. Dr. H. Ambo Asse, M.Ag (.....)
   (Rektor Unismuh Makassar)
2. Ketua : Dr. H. Andi Jam'an, S.E., M.Si. (.....)
   (Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis)
3. Sekretaris : Agusdiwana Suarni, S.E., M.Acc. (.....)
   (Wakil Dekan I Fakultas Ekonomi dan Bisnis)
4. Penguji : 1. Agusdiwana Suarni, S.E., M.Acc (.....)
   2. Syafaruddin, S.E.,M.M (.....)
   3. Mira,S.E.,M.Ak.,Ak (.....)
   4. Nurlina, S.E., M.M (.....)

Disahkan Oleh,
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Muhammadiyah Makassar

Dr. H. Andi Jam'an, S.E., M.Si.
NBM:651 507

PROGRAM STUDI MANAJEMEN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
Jl. Sultan Alauddin No.295 gedung iqra Lt.7 Tel. (0411)866972 Makassar

بسم الله الرحمن الرحيم

SURAT PERNYATAAN KEABSAHAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Nur Septiani
Stambuk : 105721114519
Program Studi : Manajemen
Judul Skripsi : Analisis Kinerja Keuangan BUMDes di Desa Pamatata Kecamatan Bontomatene Kabupaten Kepulauan Selayar Tahun 2020-2022

Dengan ini menyatakan bahwa:

Skripsi yang saya ajukan di depan Tim Penguji adalah ASLI hasil karya sendiri, bukan hasil jiplakan dan tidak dibuat oleh siapa pun.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya dan saya bersedia menerima sanksi apabila pernyataan ini tidak benar.

Makassar, 19 Juni 2023

Yang Membuat Pernyataan,

METERAI TEMPEL
767AKX569637028

Nur Septiani
1: 105721114519

Diketahui Oleh:

Dekan

Dr. H. Andi Jam'an, S.E., M.Si.
NBM:651 507

Ketua Program Studi

Nasrullah, SE., MM.
NBM:1151132

HALAMAN PERNYATAAN
PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS AKHIR

Ssebagai sivitas akademik Universitas Muhammadiyah Makassar, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama	: Nur Septiani
NIM	:105721114519
Program Studi	: Manajemen
Fakultas	: Ekonomi dan Bisnis
Jenis Karya	: Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Muhammadiyah Makassar **Hak Bebas Royalti Noneksklusif *(Nonexclusive Royalty Free Right)*** atas karya ilmiah saya yang berjudul:

Analisis Kinerja Keuangan BUMDes Di Desa Pamatata Kecamatan Bontomatene Kabupaten Kepulauan Selayar Tahun 2020-2022

Beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti Noneksklusif ini Universitas Muhammadiyah Makassar berhak menyimpan, mengalihmedia/format-kan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (database), merawat dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya

Makassar, 19 Juni 2023

Yang Membuat Pernyataan,

Nur Septiani
NIM: 105721114519

بسم الله الرحمن الرحيم

KATA PENGANTAR

Puji dan Syukur Alhamdulillah penulis panjatkan ke hadirat Allah SWT atas segala rahmat dan hidayah yang tiada henti diberikan kepada hamba-Nya. Shalawat dan salam tak lupa penulis kirimkan kepada Rasulullah Muhammad SAW. Seserta para keluarga, sahabat dan para pengikutnya. Merupakan nikmat yang tiada ternilai manakala penulisan skripsi yang berjudul **"Analisis Kinerja Keuangan BUMDes di Desa Pamatata Kecamatan Bontomatene Kabupaten Kepulauan Selayar Tahun 2020-2022".** Skripsi yang penulis buat ini bertujuan untuk memenuhi syarat dalam menyelesaikan program Sarjana (S1) pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar.

Teristimewa dan terutama penulis sampaikan ucapan terima kasih kepada kedua orang tua saya bapak Arsyad dan Ibu Norma yang senantiasa memberi harapan, semangat, perhatian, kasih sayang dan doa tulus. Dan saudara-saudaraku tercinta yang senantiasa mendukung dan memberikan semangat hingga akhir studi ini. Dan seluruh keluarga besar atas segala pengorbanan, serta dukungan baik materi maupun moral, dan doa restu yang telah diberikan demi keberhasilan penulis dalam menuntut ilmu. Semoga apa yang telah mereka berikan kepada penulis menjadi ibadah dan cahaya penerang kehidupan di dunia dan di akhirat.

Penulis menyadari bahwa penyusunan skripsi ini tidak akan terwujud tanpa adanya bantuan dan dorongan dari berbagai pihak. Begitu pula penghargaan yang setinggi-tingginya dan terima kasih banyak disampaikan dengan hormat kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. Ambo Asse, M.Ag, Rektor Universitas Muhammadiyah Makassar.
2. Bapak Dr. H. Andi Jam'an, SE., M.Si, Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Makassar.
3. Bapak Nasrullah, SE., M.M, selaku Ketua Program Studi Manajemen Universitas Muhammadiyah Makassar.
4. Bapak Dr. H.M. Najib Kasim, S.E., M.Si selaku Pembimbing I yang senantiasa meluangkan waktunya membimbing dan mengarahkan penulis, sehingga Skripsi selesai dengan baik.
5. Bapak Syafaruddin, SE.,MM, selaku Pembimbing II yang telah berkenan membantu selama dalam penyusunan skripsi hingga ujian skripsi.
6. Dr. Sitti Nurbaya, S.Pd., MM selaku dosen penasehat akademik yang telah membantu proses perkuliahan dari awal hingga akhir.
7. Bapak/Ibu dan Asisten Dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar yang tak kenal lelah banyak menuangkan ilmunya kepada penulis selama mengikuti kuliah.
8. Segenap Staf dan Karyawan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar.
9. Rekan-rekan Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Program Studi Manajemen Angkatan 2019 yang selalu belajar bersama yang tidak sedikit bantuannya dan dorongan dalam aktivitas studi penulis.

10. Terima kasih untuk segenap keuarga besar HMJ-Manajemen yang telah mengajarkan banyak hal kepada saya, yang banyak memberikan pesan moral selama penulisan skripsi ini.
11. Terima kasih kepada kedua orang tua saya Bapak Arsyad dan Ibu Norma tercinta yang selalu memberikan dukungan berupa doa, semangat dan perhatian serta kasih sayang yang senantiasa melimpahkan kepada penulis hingga saat ini.
12. Ketiga adikku Dewi, Nanda, Nindi atas doa dan dukungannya kepada peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini.
13. Terima kasih kepada keluarga besar saya terutama Usman, Mawang, Ridwan, indra dan Hariyanti yang telah memberikan support dalam menyelesaikan skripsi ini.
14. Kepada saudari Nur Anisa yang telah membantu saya dalam menyelesaikan skripsi ini.
15. Terima kasih teruntuk semua kerabat yang tidak bisa saya tulis satu persatu yang telah memberikan semangat, kesabaran, motivasi, dan dukungannya sehingga penulis dapat merampungkan penulisan Skripsi ini.
16. Terimakasih untuk diri sendiri yang hingga saat ini masih senantiasa semangat untuk menyelesaikan apa telah dia mulai, walaupun kadang timbul rasa mager dan bodo amat tapi sering saja diri ini mengingatkan apa tujuan awalku berada di kota perantauan ini.

Akhirnya, sungguh penulis sangat menyadari bahwa Skripsi ini masih sangat jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu, kepada semua pihak utamanya para pembaca yang budiman, penulis senantiasa mengharapkan saran dan kritikannya demi kesempurnaan Skripsi ini.

Mudah-mudahan Skripsi yang sederhana ini dapat bermanfaat bagi semua pihak utamanya kepada Almamater tercinta Kampus Biru Universitas Muhammadiyah Makassar.

Billahi fii Sabilil Haq, Fastabiqul Khairat, Wassalamu'alaikum Wr.Wb

Makassar, 16 Mei 2023

Nur Septiani

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
LEMBAGA PERPUSTAKAAN DAN PENERBITAN

ABSTRAK

NUR.SEPTIANI.2023 Analisis Kinerja Keuangan BUMDes di Desa Pamatata, Kecamatan Bontomatene, Kabupaten Kepulauan Selayar Tahun 2020-2022. Skripsi. Jurusan Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar. Dibimbing Oleh : H.M. Najib Kasim dan Syafaruddin.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana kinerja keuangan BUMDes di Desa Pamatata Kecamatan Bontomatene Kabupaten Selayar. Penelitian ini menggunakan analisis kuantitatif deskriptif, dengan memfokuskan pada kinerja keuangan BUMDes. Jenis dan sumber data yang digunakan adalah data primer dan data sekunder berupa observasi, dokumentasi, waancara, dan laporan keuangan. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa BUMDes Tanah Pesisir dari tahun ketahun rasio likuiditas mengalami perkembangan baik dikarenakan semakin berkurangnya hutang lancar dibarengi dengan tingkat aktiva lancar yang juga menurun. BUMDes Tanah Pesisir memiliki solvabilitas sudah sangat baik. Dalam hal ini menggunakan Debt to Asset Ratio jika dilihat berdasarkan standar Permenkop-UKM RI 2006. Walaupun dari tahun 2020-2022 hasil perhitungan sama yaitu 0 karena pada laporan keuangan BUMDes Tanah Pesisir tercatat tidak memiliki hutang. BUMDes Tanah Pesisir dilihat dari profitabilitas menunjukkan hasil yang berubah tiap tahunnya dalam hal ini belum mampu memperoleh laba dengan baik dikarenakan banyaknya biaya-biaya yang dikeluarkan.

Kata Kunci : *Kinerja keuangan, BUMDes, laporan keuangan, rasio keuangan: rasio likuiditas, rasio solvabilitas*

ABSTRACT

NUR.SEPTIANI.2023 Analysis of BUMDes Financial Performance in Pamatata Village, Bontomatene District, Selayar Islands Regency for 2020-2022. Thesis. Department of Management, Faculty of Economics and Business, University of Muhammadiyah Makassar. Supervised By : H.M. Najib Kasim and Syafaruddin.

This study aims to find out how the financial performance of BUMDes in Pamatata Village, Bontomatene District, Selayar Regency. This study uses descriptive quantitative analysis, focusing on the financial performance of BUMDes. The types and sources of data used are primary data and secondary data in the form of observations, documentation, interviews, and financial reports. The results of this study indicate that. BUMDes Tanah Pesisir from year to year the liquidity ratio has experienced good development due to the decrease in current liabilities accompanied by a decrease in the level of current assets. Coastal Land BUMDes have very good solvency. In this case, using the Debt to Asset Ratio when viewed based on the 2006 RI Permenkop-UKM standards. Even though from 2020-2022 the calculation results are the same, namely 0 because in the financial reports the Tanah Pesisir BUMDes are recorded as having no debt. BUMDes Tanah Pesisir seen from profitability shows results that change every year in this case they have not been able to earn a good profit due to the large number of costs incurred.

Keywords: *Financial performance, BUMDes, financial reports, financial ratios: liquidity ratios, solvency ratios*

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL i

HALAMAN JUDUL ii

MOTTO DAN PERSEMBAHAN iii

HALAMAN PERSETUJUAN iv

HALAMAN PENGESAHAN v

SURAT PERNYATAAN KEABSAHAN vi

HALAMAN PERNYATAAN TUGAS AKHIR vii

KATA PENGANTAR viii

ABSTRAK xii

ABSTRACT xiii

DAFTAR ISI xiv

DAFTAR GAMBAR xvi

DAFTAR TABEL xvii

DAFTAR LAMPIRAN xviii

BAB I. PENDAHULUAN 1

A. Latar Belakang Masalah 1

B. Rumusan Masalah 4

C. Tujuan Penelitian 4

D. Manfaat Penelitian 4

BAB II. TINJAUAN PUSTAKA 6

A.Tinjauan Teori 6

1. Kinerja Keuangan 6

2. BUMDes 11

3. Rasio Keuangan 19

4. Rasio Standar BUMDes.....24

B.Tinjauan Empiris..... 27

C. Kerangka Pikir 34

BAB III. METODE PENELITIAN..... 36

A. Jenis Penelitian 36

B. Lokasi dan Waktu Penelitian..... 36

C. Jenis dan Sumber Data 36

D. Populasi dan Sampel 37

E. Teknik Pengumpulan Data 38

F. Defenisi Operasional Variabel 38

G. Metode Analisis Data 39

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN 41

A. Gambaran Umum Tempat Penelitian.....41

B. Hasil Penelitian (Penyajian Data).....48

C. Pembahasan.....53

BAB V PENUTUP.....36

A. Kesimpulan.....55

B. Saran.....55

DAFTAR PUSTAKA..... 57

LAMPIRAN 59

DAFTAR GAMBAR

2.1 Kerangka Berpikir 35

4.1 Struktur Organisasi BUMDes.....42

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
LEMBAGA PERPUSTAKAAN DAN PENERBITAN

DAFTAR TABEL

2.1 Standar Perhitungan *Current Ratio* 25

2.2 Standar Perhitungan *Debt to Asset Ratio* 26

2.3 Standar Perhitungan *Return on Asset* 27

2.4 Penelitian Terdahulu 27

4.1 Laporan Keuangan 48

4.2 Standar Perhitungan *Current Ratio* 49

4.3 Tingkat *Current Ratio* 50

4.4 Standar Perhitungan *Debt to Asset Ratio* 51

4.5 Tingkat *Debt to Asset Ratio* 52

4.6 Standar Perhitungan *Return on Asset* 53

4.7 Tingkat *Return on Asset* 53

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Laporan Keuangan.....59
Lampiran 2 Surat Izin Penelitian.....61
Lampiran 3 Dokumentasi Penelitian.....66

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
LEMBAGA PERPUSTAKAAN DAN PENERBITAN

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) adalah lembaga usaha yang pengelolaannya disesuaikan berdasarkan potensi desa serta dilakukan oleh pemerintah dan masyarakat desa dengan tujuan mendukung penguatan perekonomian. Pendirian BUMDes didasari atas undang-undangan Republik Indonesia Nomor 6 Tahun 2014 tentang Desa dan Peraturan Pemerintah Nomor 60 Tahun 2014 tentang Dana Desa yang bersumber dari APBN (PP Dana Desa), memiliki implikasi yang luar biasa pada pembangunan desa. Undang-undang ini merubah posisi desa yang sebelumnya sebagai objek pembangunan menjadi subjek atau pelaku pembangunan dengan adanya pemberian kewenangan kepada desa untuk mengatur dirinya secara mandiri.

Sejak berlakunya undang-undang desa, pemerintah menggelontarkan dana yang tidak sedikit jumlahnya agar desa dapat mengeola potensi guna meningkatkan perekonomian desa. Dalam pelaksanaannya, dana desa mulai dialokasikan dalam APBN sejak 2015 sebesar Rp 20,76 trilliun dan mengalami peningkatan hingga tahun 2020. Peningkatan tertinggi yaitu pada tahun 2016 di ikuti tahun 2027, namun pada tahun 2018 alokasi ditetapkan sama dengan tahun sebelumnya yaitu senilai Rp 60 trilliun, hal ini dilakukan tentunya dalam rangka evaluasi realisasi anggaran serta mengupayakan agar aparatur desa mampu mengelola dana desa secara mampuni dan profesional. Pengalokasian dana desa sejak tahun 2015-2020 terus mengalami peningkatan dari Rp

20,76 trilliun hingga Rp 71,19. Seiring dengan peningkatan tersebut, rata-rata dana yang diterima per desa meningkat, yaitu sebesar Rp280 juta per desa pada 2015 menjadi sebesar Rp 950 juta per desa pada 2020. Adapun jumlah desa yang menerima juga mengalami peningkatan yaitu tahun 2015 sebanyak 74.093 menjadi sebanyak 74.954 desa pada 2020.

Permasalahan yang sering muncul dimana BUMDes belum mampu mengembangkan ekonomi lokal desa, dikarenakan seringkali pembentukan BUMDes. Provinsi SulSel sendiri menjadi daerah ketujuh dengan jumlah BUMDes terbanyak. Sejatinya BUMDes menjadi wadah guna meningkatkan perekonomian desa yang mandiri, untuk mewujudkan BUMDes yang sehat keuangan maka diperlukan pengelolaan yang baik terutama pengelolaan/kinerja keuangan. Kinerja keuangan merupakan analisis yang dilakukan guna melihat apakah perusahaan telah secara baik dan benar dalam menjalankan aturan keuangan. Beberapa indikator yang mempengaruhi kinerja keuangan antara lain kecukupan modal, profitabilitas dan liquiditas. Hal yang sama juga dikemukakan yakni modal kerja mempengaruhi kinerja keuangan.

Selain modal kerja yang tersedia, tranparansi dan akuntabilitas pengelolaan modal, partisipasi masyarakat sangat mempengaruhi kesuksesan BUMDes yang dapat dinilai dengan kinerja keuangan. Saat ini modal untuk pengelolaan BUMDes telah disediakan oleh pemerintah, tinggal bagaimana pengelolaan dana oleh pelaksana BUMDes secara akuntabilitas dan tranparansi. Akuntabilitas dan transparansi erat kaitannya dengan personality. Akuntabilitas dan transparansi yang tinggi akan pengelolaan dana tentu akan memiliki pertanggungjawaban yang

tinggi dalam pekerjaan, sehingga dengan masalah tersebut membuat karyawan konsisten dengan pekerjaannya. Disamping itu partisipasi masyarakat dalam penentuan kebijakan publik, menjadi kekuatan dalam peningkatan prinsip akuntabilitas dan transparansi penyelenggaraan kegiatan pemerintah yang akan mempengaruhi kinerja keuangan.

BUMDes Desa Pamatata berada di Desa Pamatata Kecamatan Bontomatene Kabupaten Kepulauan Selayar. BUMDes Desa Pamatata pada awalnya memiliki BUMDes pada periode Kepala Desa sebelumnya yang sempat bermasalah namun, sekarang diganti karena Kepala Desa yang menjabat ingin memperbaharui sistem BUMDes yang sebelumnya, maka dari itu diberi nama dari BUMDes " BUDI MULYA" menjadi BUMDes "TANAH PESISIR".

Penelitian serupa telah banyak dikaji oleh peneliti sebelumnya dengan melihat peran BUMDes dalam peningkatan ekonomi dan kesejahteraan desa secara kualitatif maupun kuantitatif. Namun, yang membedakan penelitian ini dengan lainnya adalah dengan menggabungkan variabel kinerja yang sering digunakan untuk melihat kinerja perusahaan besar. Penelitian ini dilakukan guna menganalisis kinerja keuangan BUMDes di Desa Pamatata Kecamatan Bontomatene Kabupaten Kepulauan Selayar.

Berdasarkan latar belakang di atas, maka penulis merumuskan judul penelitian **" Analisis Kinerja Keuangan BUMDes Di Desa Pamatata Kecamatan Bontomatene Kabupaten Kepulauan Selayar Tahun 2020-2022"**

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang diuraikan di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu :Bagaimana kinerja keuangan pada BUMDes di Desa Pamatata Kecamatan Bontomate Kabupaten Selayar 2020 – 2022?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana kinerja keuangan BUMDes di Desa Pamatata Kecamatan Bontomatene Kabupaten Selayar 2020 - 2022

D. Manfaat Penelitian

Berdasarkan dari tujuan yang akan dicapai di capai pada penelitian ini, adapun manfaat dari penelitian ini adalah :

1. Manfaat secara teoritis
   a. Untuk dapat menambah wawasan yang lebih luas dalam memahami kinerja keuangan BUMDes
   b. Hasil penelitian ini akan memberikan gambaran bagaimana Kinerja Keuangan BUMDes
   c. Hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai sumber bahan yang penting bagi para peneliti dalam bidang kinerja keuangan BUMDes
2. Manfaat secara praktis
   a. Bagi Penulis

      Dengan adanya penelitian ini, penulis berharap bisa menerapkan pengetahuan yang diperoleh dibangku kuliah untuk menyelesaikan masalah-masalah yang ada dalam suatu

organisasi sehingga ilmu yang dikuasai tidak hanya bersifat teoritis belaka.

b. Bagi Desa

Hasil penelitian diharapkan berguna dan dapat dijadikan sebagai bahan masukan bagi desa terkait implementasi kinerja keuangan BUMDes.

c. Bagi Akademik

Penelitian ini diharapkan dapat menambah bahan referensi dan menjadi bahan pertimbangan bagi penelitian-peneltian selanjutnya, terkhusus dibidang keuangan.

BAB II
TINJAUAN PUSTAKA

A. Landasan Teori

1. Kinerja Keuangan

a. Pengertian Kinerja Keuangan

Kinerja keuanga dalam konteks dunia usaha mengandung pengertian yang sangat luas. Pengertian kinerja keuangan menurut Ikatan Akuntan Indonesia(2007) adalah kemampuan perusahaan dalam mengelola dan mengendalikan sumber daya yang dimilikinya.

Kinerja keuangan merupakan gambaran kondisi keuangan perusahaan pada suatu periode tertentu menyangkut aspek penghimpunan dana maupun penyaluran dana, yang biasanya diukur dengan indikator kecukupan modal, likuiditas dan profitabilitas.

Kinerja keuangan merupakan gambaran dari pencapaian keberhasilan perusahaan dapat diartikan sebagai hasil yang telah dicapai atas berbagai aktivitas yang telah dilakukan. Dapat dijelaskan bahwa kinerja keuangan adalah suatu analisis yang diakukan untuk melihat sejauh mana suatu perusahaan telah melaksanakan dengan menggunakan aturan-aturan pelaksanaan keuangan secara baik dan benar.

Menurut Rudianto, kinerja keuangan adalah hasil atau prestasi yang telah dicapai oleh manajemen perusahaan dalam menjalankan fungsinya mengelola aset perusahaan secara efektif

selama periode tertentu. Kinerja keuangan sangat dibutuhkan oleh perusahaan secara efektif selama periode tertentu. Kinerja keuangan sangat dibutuhkan oleh perusahaan untuk mengetahui dan mengevaluasi sampai dimana tingkat keberhasilan perusahaan berdasarkan aktivits keuangan yang telah dilaksanakan.

Menurut Mulyadi menguraikan pengertian-pengertian kinerja keuangan ialah penentuan secara periodik efektivitas operasional suatu organisasi karyawannya berdasarkan sasaran, standar, dan kriteria yang ditetapkan sebelumnya.

Pendapat serupa dikemukakan oleh Sawir yang menyatakan bahwa kinerja keuangan merupakan kondisi yang mencerminkan keadaan keuangan suatu perusahaan berdasarkan sasaran, standar, dan kriteria yang ditetapkan.

Menurut Wiratna menyatakan bahwa kinerja keuangan merupakan hasil dari evaluasi terhadap pekerjaan yang telah selesai dilakukan, hasil pekerjaan tersebut dibandingkan dengan kriteria yang telah ditetapkan bersama. Setiap pekerjaan yang telah selesai dilakukan perlu dilakukan penilaian/pengukuran secara periodik.

Sejumlah pengertian kinerja keuangan diatas, dapat diambil kesimpulan sederhana bahwa kinerja keuangan merupakan pencapaian prestasi perusahaan pada suatu periode yang menggambarkan kondisi kesehatan keuangan perusahaan dengan indikator kecukupan modal, likuiditas, dan profitabilitas.

b. Tujuan Kinerja Keuangan

Menurut Munawir,tujuan dari melakukan kinerja keuangan adalah sebagai berikut:

1. Mengetahui tingkat likuiditas. Likuiditas menunjukkan kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban keuangan yang harus segera diselesaikan pada saat ditagih.
2. Mengetahui tingkat solvabilitas. Solvabilitas menunjukkan kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban keuangannya apabila perusahaan tersebut dilikuidasi, baik keuangan jangka panjang maupun jangka pendek.
3. Mengetahui tingkat rentabilitas. Rentabilitas atau yang sering disebut dengan profitabilitas menunjukkan kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba selama periode tertentu.

c. Manfaat Kinerja Keuangan

Adapun manfaat dari melakukan kinerja keuangan bagi perusahaan adalah:

1. Untuk mengetahui sejauh mana perkembangan perusahaan yang sudah dicapai dalam setiap periode tertentu.
2. Digunakan sebagai dasar perencanaan untuk perusahaan dimasa yang akan datang.
3. Dapat digunakan untuk menilai kontribusi suatu bagian dalam mencapai tujuan perusahaan secara keseluruhan.
4. Dapat melihat kinerja keuangan secara keseluruhan
5. Sebagai penentuan penanaman modal agar dapat meningkatkan daya produksi suatu perusahaan.

6. Memberi arahan dalam membuat keputusan dan kegiatan perusahaan pada umumnya dan devisi perusahaan pada khususnya.

d. Analisis Kinerja Keuangan

Berdasarkan Jumingan, kinerja keuangan dapat dibedakan menjadi beberapa teknik analisis keuangan yaitu:

1. Analisis perbandingan laporan keuangan merupakan teknik analisis dengan cara membandingkan laporan keuangan dua periode atau lebih dengan menunjukkan perubahan, baik dalam jumlah “absolut” maupun dalam persentase “relatif”.
2. Analisis tren “Tendensi Posisi” merupakan teknik analisis untuk mengetahui tendensi keadaan keuangan apakah menunjukkan kenaikan atau penurunan.
3. Merupakan teknik analisis untuk mengetahui tendensi keadaan keuangan apakah menunjukkan kenaikan atau penurunan.
4. Merupakan teknik analisis untuk mengetahui persentase investasi pada masing-masing aktiva terhadap keseluruhan atau total aktiva maupun utang.
5. Analisis sumber penggunaan kas merupakan teknik analisis untuk mengetahui besarnya sumber dana penggunaan modal kerja melalui dua periode waktu yang dibandingkan.
6. Analisi sumber penggunaan kas merupakan teknik analisis untuk mengetahui kondisi kas disertai sebab terjadinya perubahan kas pada suatu periode waktu tertentu.

7. Analisis rasio keuangan merupakan teknik analisis keuangan untuk mengetahui hubungan diantara pos tertentu dalam neraca maupun laporan laba rugi baik secara individu maupun secara simultan
8. Analisis perubahan laba kotor merupakan teknik analisis untuk mengetahui posisi laba dan sebab-sebab terjadinya perubahan laba.
9. Analisis *break even* merupakan teknik analisis untuk mengetahui tingkat penjualan yang harus dicapai agar perusahaan tidak mengalami kerugian

e. Pentingnya Kinerja Keuangan

Penilaian kinerja keuangan sangat penting dilakukan oleh perusahaan, karena dengan mengetahui kinerja keuangan maka dapat dijadikan pihak manajemen dalam pengambilan keputusan.

Menurut Jumingan kinerja keuangan perusahaan memiliki arti penting sebagai berikut:

a. Sebagai ukuran mengetahui keberhasilan pengelolaan keuangan perusahaan terutama kondisi likuiditas, kecukupan modal dan profitabilitas.
b. Sebagai ukuran untuk mengetahui kemampuan perusahaan dalam mendayagunakan semua aset yang dimiliki dalam menghasilkan profit secara efisien

Informasi kinerja keuangan tersebut bermanfaat untuk memprediksi kapasitas perusahaan dalam menghasilkan arus kas dari sumber daya yang ada, disamping itu informasi tersebut juga

berguna dalam perumusan pertimbangan tentang efektifitas perusahaan dalam memanfaatkan tambahan sumber daya.

Penilaian kinerja keuangan adalah penilaian atas efisiensi dan produktivitas dalam usaha berkala atas dasar laporan keuangan perusahaan. Rangkaian aktivitas penilaian kinerja keuangan pada suatu periode tertentu dilaporkan dalam laporan keuangan diantaranya laba rugi dan neraca. Laporan laba rugi mencerminkan hasil-hasil yang dicapai selama 1 periode tertentu biasanya menunjukkan jumlah pendapatan atau penghasilan yang diperoleh dan biaya-biaya yang dikeluarkan perusahaan, sedangkan neraca mencerminkan nilai aktiva, utang dan modal sendiri pada suatu periode tertentu.

2. BUMDes

a. Pengertian BUMdes

Perlu kita ketahui bahwa dalam sebuah Badan usaha milik desa atau kerap kali dikatakan dengan BUMDes ialah suatu instansi usaha yang dimiliki desa, dan diatur oleh masyarakat dan pemerintah desa setempat. Artinya BUMDes berada dalam kepemilikan pemerintah desa, baik dalam segi berdirinya, permodalan, pelaksanaan, dan keuntungan yang didapatkan dibawah lindungan desa.

Menurut pasal 1 angka (6) Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2014 Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) merupakan badan usaha dengan sebagian besar atau seluruh permodalan atas milik suatu

desa dengan cara menyertakan langsung dengan bersumber dari potensi desa yang telah terpisahkan yang digunakan dengan tujuan untuk jasa pelayanan, pengeloaan aset, serta usaha-usaha yang lain dengan tujuan sebesar-besarnya kesejahteraan masyarakat desa.

BUMDes adalah sebuah badan usaha dengan dibangun serta kepemilikan suatu desa yang perannya diharapkan mampu dalam membantu serta mengupayakan masyarakat dalam pemenuhan kebutuhan setiap harinya, menambah wawasan masyarakat desa, serta menjadi peluang usaha ataupun lapangan pekerjaan.

Pendirian BUMDes pada suatu desa diharapkan mampu dalam mengupayakan, memperkuat dan meningkatkan perekonomian dikawasan pedesaan atas kebutuhan dan pengoptimalan energi suatu desa.

b. Fungsi BUMDes

Selain berfungsi sebagai lembaga yang mampu mendayagunakan segala potensi ekonomi, kelembagaan perekonomian, serta potensi sumber daya alam dan sumber daya manusia sebagaimana yang termuat dalam penjelasan Undang-Undang Desa Pasal 87 ayat(1).

BUM Desa juga diharapkan berfungsi sebagai:

1. Lembaga yang melayani kebutuhan ekonomi dan pelayanan umum masyarakat desa.

2. Lembaga sosial yang harus berpihak kepada kepentingan masyarakat dengan melalui kontribusinya dalam penyediaan pelayanan sosial.
3. Lembaga komersil yang membuka ruang lebih luas kepada masyarakat desa untuk meningkatkan penghasilan, dengan kata lain membuka lapangan pekerjaan dan mengurangi pengangguran desa.
4. Lembaga yang mampu menggali dan memanfaatkan potensi usaha ekonomi desa untuk meningkatkan pendapatan asli desa
5. Lembaga yang mampu menjalin kerjasama dengan lembaga-lembaga perekonomian desa lainnya.

c. Tujuan BUMDes

Setidaknya ada 8 tujuan BUMDes yang termuat dalam Pasal 3 Permendesa Nomor 4 Tahun 2015 yang mengatur tentang BUM Desa. Namun, dari kedelapan tujuan pengelolaan BUMDesa tersebut, membuka lapangan pekerjaan seluas-luasnya lah yang perlu dijalankan segera oleh desa.

Hal ini untuk mengantisipasi gelombang PHK akibat pandemi covid-19, seandainya tidak bisa dikendalikan dan berlanjut ditahun berikutnya. Pemerintah desa seharusnya sudah mulai peka akan kondisi ini. Dan se-segera mungkin, untuk mulai mendesign dan merubah arah kebijakan lebih ke sektor pengembangan usaha BUMDes dibandingkan ke sektor pembangunan.

Ada beberapa hal yang harus segera dilakukan pemerintah desa dalam hal mendesign gelombang antisipasi:

1. Analisa laporan pembukuan BUMDes
2. Revitalisasi pengurus BUMDes, apabila tidak produktif
3. Ganti jenis usaha BUMDes, apabila kurang menghasilkan
4. Kumpulkan seluruh potensi dan produk desa, kemudian buat platform
5. Pemasaran digital(marketplace atau eccomerce) dan minta BUM Desa untuk menjual secara online(digitalisasi BUMDes).

d. Tujuan BUMDes dalam Desa Membangun

Dalam pembukaan Undang-Undang Desa Pasal 1 angka (6), BUMdes dapat diartikan sebagai badan yang seluruh atau sebagian besar modalnya dimiliki oleh desa melalui penyertaan secara langsung yang berasal dari kekayaan desa yang dipisahkan guna mengelola aset, jasa pelayanan, dan usaha lainnya untuk sebesar-besarnya kesejahteraan masyarakat desa.

Pendirian BUMDes disepakati melalui musyawarah desa yang bertujuan membahas pendirian BUMDes sesuai dengan kondisi ekonomi dan sosial budaya masyarakat dan dikelola dengan semangat kekeluargaan dan kegotomgroyongan serta ditetapkan dalam peraturan desa.

Adapun tujuan dari pendirian BUMDes sendiri secara lengkap termuat dalam Permendagri Nomor 4 Tahun 2015 sebagai dasar untuk melaksanakan ketentuan pasal 142 Peraturan Pemerintah Nomor 43 Tahun 2014 tentang Peraturan Pelaksaan Undang-Undang Nomor 2014.

1. Meningkatkan Perekonomian Desa

   Adapun cara untuk dapat meningkatkan perekonomian pedesaan, antara lain sebagai berikut:

   a. Mengembangkan produk usaha masyarakat
   b. Mengembangkan sektor pertanian
   c. Mengelola desa wisata
   d. Mengembangkan sektor perikanan
   e. Mengembangkan saran olahraga
   f. Mengelola sektor pemasaran
   g. Mengoptimalkan Aset Desa

Dalam Permendagri Nomor 1 Tahun 2016 pasal 1 angka 5 disebutkan bahwa aset desa adalah barang milik desa atau yang berasal dari kekayaan asli milik desa, dibeli, atau diperoleh atas APBDes atau perolehan sumber lain yang sah. Itu artinya aset desa merupakan murni kepunyaan desa dan BUMDes pun bisa mengelola untuk dioptimalkan hasilnya sehingga bisa meningkatkan pendapatan desa. Adapun jenis aset desa sesuai apa yang termuat dalam pasal 10 Permendagri Nomor 1 Tahun 2016, antara lain:

a. Kekayaan asli desa
b. Kekayaan milik desa yang dibeli atau diperoleh atas beban APBDesa
c. Kekayaan desa diperoleh dari hibah dan sumbangan atau sejenisnya

d. Kekayaan desa yang diperoleh sebagai pelaksaan dari perjanjian atau diperoleh berdasarkan ketentuan perundang-undangan
e. Hasil kerja sama desa
f. Kekayaan desa yang berasal dari perolehan lain yang sah.

2. Meningkatkan Usaha Masyarakat

Dalam hasi study yang pernah desa lakukan. Setidaknya ada 4 faktor utama, mengapa usaha masyarakat terutama dalam ekonomi desa sulit berkembang atau meningkat.

a. Karena tidak adanya sumber pendanaan
b. Sulitnya mendapatkan informasi dan pasar
c. SDM masyarakat dan lembaga masih relatif rendah
d. Produk yang tidak mampu bersaing

Kendala tersebut, sebenarnya dapat diatasi dengan cara antara lain:

a. Meningkatkan fasilitas akses pendanaan dan informasi pasar
b. Peningkatan kapasitas melalui pelatihan-pelatihan
c. Fasilitas pengembangan usaha mikro guna peningkatan produktifitas

3. Kerja sama Antar Desa dan Pihak ketiga

Dalam rangka kerjasama antar desa dan pelayanan usaha antar desa dapat dibentuk BUMDes bersama yang

merupakan milik 2 desa atau lebih. Pendirian BUMDes bersama disepakati melalui musyawarah antar desa yang difasilitasi oleh badan kerja sama antar desa yang tediri dari:

a) Pemerintah desa
b) Anggota Badan Permusyawaratan Desa
c) Lembaga kemasyarakatan desa
d) Lembaga desa lainnya
e) Tokoh masyarakat dengan mempertimbangkan keadilan gender

Musyawarah desa berlaku secara mutatis mutandis terhadap pendirian BUMDes bersama yang ditetapkan dalam peraturan bersama kepala desa tentang pendirian BUMDes bersama.

1. Menciptakan Peluang dan Jaringan Pasar

Menciptakan peluang usaha BUMDes butuh keseriusan dalam menyediakan jaringan pasar dan pemasaran. Kita tahu dan paham bahwa persoalan penjualan dan pemasaran masih menjadi problem yang sulit teratasi bagi pelaku usaha. Bahkan, banyak pelaku usaha desa atau UMKM yang kemudian tutup, gegara gagal menciptakan peluang dan jaringan pasar. Oleh sebab itu, penting bagi BUMDes untuk hadir dan menjadi mitra penyedia jaringan pasar dengan menciptakan tim pemasaran dan platform digital BUMDes.

2. Membuka Lapangan Kerja

Hal ini menjadi sangat penting untuk mengantisipasi kondisi dan memburuknya perekonomian negara yang bukan mustahil akan berimbas ke desa ditengah pandemi.

3. Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat

Pelayanan umum kesehatan dan pelayanan administrasi berkontribusi pada pencapaian derajat kesehatan masyarakat. Namun, kenyataannya kondisi pelayanan umum di masing-masing desa itu beragam. Ada yang sudah baik, ada pula yang masih memprihatinkan. Padahal dalam UU Desa mengedepankan asas rekognisi dan subsidiaritas, dan sudah semestinya masyarakat memerankan dan berpartisipasi dalam memperbaiki pelayanan umum desa. Perbaikan pelayanan umum, pertumbuhan, dan pemerataan ekonomi desa akan berpengaruh sekali pada peningkatan kesejahteraan masyarakat.

4. Meningkatkan Pendapatan Masyarakat dan PAD

Jika Home Indutri diakui sangat strategis didalam meningkatkan pendapatan masyarakat. Maka sebenarnya pengelolaan BUMDes yang sehat mampu meningkatkan pendapatan keduanya. Pemerintah desa selayaknya memberikan perhatian khusus bagi perkembangan kedua usaha tersebut. Dengan membuat strategi, termasuk membina lingkungan dengan iklim usaha yang kondusif, memfasilitasi dan memberikan akses pada sumber daya produktif dan memperkuat jiwa kewirausahaan masyarakat yang berdaya saing.

3. Rasio Keuangan

a. Pengertian Rasio Keuangan

Rasio keuangan merupakan kegiatan membandingkan angka-angka yang ada dalam laporan keuangan dengan cara membagi satu angka dengan angka lainnya. Perbandingan dapat dilakukan antara satu komponen dengan komponen lainnya dalam satu laporan keuangan atau antar komponen yang ada diantara laporan keuangan.

Menurut Hery, mengatakan bahwa analisis rasio merupakan salah satu alat analisis keuangan yang paling populer dan banyak kegiatan. Meskipun perhitungan rasio hanyalah merupakan operasi aritmatika sederhana, namun hasilnya memerlukan interprestasi yang tidak mudah.

Menurut V. Wiratna Sujarweni mengatakan bahwa dengan menggunakan metode analisis seperti berupa rasio ini akan dapat menjelaskan atau memberikan gambaran tentang baik dan buruknya keadaan atau posisi keuangan suatu perusahaan. Tujuan melakukan analisis rasio keuangan adalah untuk dapat membantu perusahaan dalam mengindentifikasi kekuatan dan kelemahan keuangan perusahaan, menilai kinerja laporan keuangan perusahaan dalam memberdayakan seluruh sumber daya yang ada untuk mencapai target yang ditetapkan oleh perusahaan.

b. Kegunaan Analisis Rasio Keuangan

Kegunaan analisis rasio keuangan (*Use of Financial Ratio*) menurut Martono: Kinerja keuangan suatu perusahaan sangat

bermanfaat bagi berbagai pihak (*stackholders*) seperti investor, kreditur, analisis, konsultan keuangan, paialang, pemerintah, dan pihak manajemen sendiri.

Laporan keuangan yang baik dan akurat dapat menyediakan informasi yang berguna antara lain dalam:

1. Pengambilan keputusan investasi
2. Keputusan pemberian kredit
3. Penilaian aliran kas
4. Penilaian sumber-sumber ekonomi
5. Melakukan klaim terhadap sumber-sumber dana
6. Menganalisis perubahan-perubahan yang terjadi terhadap sumber-sumber dana
7. Menganalisis penggunaan dana

Selain itu laporan keuangan yang baik juga dapat menyediakan informasi posisi keuangan dan kinerja keuangan masa lalu, masa sekarang, dan meramalkan posisi dan kinerja keuangan dimasa yang akan datang.

Analisis laporan keuangan yang banyak digunakan adalah analisis tentang rasio keuangan. Berdasarkan sumber analis, rasio keuangan dapat dibedakan:

1) Perbandingan internal *(internal comparison*), yaitu membandingkan rasio pada saat ini dengan rasio pada masa lalu dan masa yang akan datang dalam perusahaan yang sama.

2) Perbandingan eksternal (*external comparison*) dan sumber-sumber rasio industri, yaitu membandingkan rasio perusahaan dengan perusahaan-perusahaan sejenis atau dengan rata-rata industri pada saat yang sama.

c. Manfaat Analisis Rasio Keuangan

Adapun manfaat yang bisa diambil dengan dipergunakannya rasio keuangan menurut Fahmi meliputi:

1. Analisis rasio keuangan sangat bermanfaat untuk dijadikan sebagai alat menilai kinerja keuangan dan prestasi perusahaan.
2. Analisis rasio keuangan sangat bernanfaat bagi pihak manajemen sebagai rujukan untuk membuat perencanaan.
3. Analisis rasio keuangan dapat dijadikan sebagai alat untuk mengevaluasi kondisi suatu perusahaan dari perspektif keuangan.
4. Analisis rasio keuangan juga bermanfaat bagi para kreditor dapat digunakan untuk memperkirakan potensi risiko yang akan dihadapi dikaitkan dengan adanya kelangsungan pembayaran bunga dan pengambilan pokok pinjaman.
5. Analisis rasio keuangan dapat dijadikan sebagai penilaian bagi pihak *stakeholder* organisasi.

d. Jenis-jenis Rasio Keuangan

Jenis-jenis rasio yang peneliti gunakan untuk menilai kinerja keuangan perusahaan menurut Martono yaitu:

1. Rasio Likuiditas

Rasio likuiditas merupakan suatu perusahaan yang ingin mempertahankan kelangsungan kegiatan usahanya harus memiliki kemampuan untuk melunasi kewajiban-kewajiban finansial yang segera dilunasi. Likuiditas juga merupakan indikator kemampuan perusahaan untuk membayar atau melunasi kewajiban-kewajiban finansialnya pada saat jatuh tempo dengan mempergunakan.

Current Ratio (Rasio Lancar)

Current ratio merupakan perbandingan antara aktiva lancar *(current assets)* dengan hutang lancar *(current liabilities).* Aktiva lancar terdiri dari kas, surat-surat berharga, piutang, dan persediaan. Sedangkan hutang lancar terdiri dari hutang dagang, hutang wesel, hutang pajak, hutang gaji, dan hutang jangka pendek lainnya. *Current ratio* yang tinggi memberikan indikasi jaminan yang baik bagi kreditor jangka pendek dalam arti setiap saat perusahaan memiliki kemampuan untuk melunasi kewajiban-kewajiban finansial jangka pendeknya. Akan tetapi *current ratio* yang tinggi akan berpengaruh negatif terhadap kemampuan untuk memperoleh laba (rentabilitas), karena sebagian modal kerja tidak berputar atau mengalami pengangguran.

Rumus Rasio Lancar *(Current Ratio)*

$$\textit{Rumus Rasio Lancar} = \frac{\text{Aset Lancar } (Current\ Asset)}{\text{Utang Lancar } (Current\ Liabilities)}$$

2. Rasio Solvabilitas

Rasio solvabilitas merupakan rasio yang mengukur seberapa banyak perusahaan menggunakan dana dari hutang (pinjaman)

Total Debt To Equity Ratio (Rasio total hutang terhadap modal kerja sendiri)

Rasio total hutang dengan modal sendiri merupakan perbandingan total hutang yang dimiliki perusahaan dengan modal sendiri (ekuitas)

Rumus:

$$Debt\ to\ equity\ Radio = \frac{Total\ Hutang\ (Debt)}{Total\ Modal\ (Equity)}\ x\ 100\%$$

Atau

$$Debt\ to\ Equity\ Ratio = \frac{Total\ Hutang\ (Debt)}{Total\ Modal\ (Equity)}$$

3. Rasio profitabilitas

Rasio profitabilitas merupakan rasio yang menunjukkan kemampuan perusahaan untuk memperoleh keuntungan dari penggunaan modalnya.

Return on Assets atau Return on Investment

Return on Assets (ROA) yang sering juga disebut juga return on investmen adalah pengukuran kemampuan perusahaan secara keseluruhan di dalam menghasilkan keuntungan dengan jumlah keseluruhan aktiva yang tersedia di dalam perusahaan

Return on investment membandingkan laba setelah pajak dengan total aktiva.

Rumus : Return on Investment (ROI) = $\frac{\text{Laba Bersih Setelah Pajak}}{\text{Total Aktiva}}$

4. Rasio Standar BUMDes

Masing-masing rasio keuangan yang digunakan untuk menilai kinerja keuangan sudah pasti ada standarnya. BUMDes termasuk salah satu kelompok usaha menengah, oleh karena itu digunakan Peraturan Menteri Negara Koperasi dan Usaha Kecil Menengah (Permenkop-UKM) Republik Indonesia Nomor: 06/Per/M.KUKM/V/2006 sebagai standar rasio keuangan BUMDes. Banyak penelitian terdahulu yang menggunakan standar ini untuk mengetahui kondisi kinerja keuangan. Pengukuran kinerja berdasarkan peraturan tersebut dianggap lebih efektif untuk mengetahui efektifitas dan efisiensi kinerja keuangan, sehingga dapat membantu manajemen BUMDes dalam mengambil keputusan.

1. Rasio Likuiditas menggunakan *current ratio*. Tujuan dari menghitung rasio ini yaitu untuk mengetahui sejauh mana aktiva lancar menutupi kewajiban-kewajiban lancar. *Current ratio* digunakan untuk menganalisis kinerja BUMDes untuk melihat perbandingan aktiva lancar dan kewajiban lancar. Jika perbandingan antara aktiva lancar dengan hutang lancar makin tinggi maka semakin tinggi pula kemampuan perusahaan menutupi hutang jangka pendeknya. Artinya, aktiva lancarnya lebih besar dari hutang lancarnya, tapi perlu dilihat lagi apakah itu dalam bentuk kas atau persediaan. Jika itu kas, perusahaan aman dalam membayar hutangnya. Tapi apabila persediaan,

perusahaan harus harus melakukan penjualan untuk menghasilkan kas agar bisa membayar utang. Dan sebaliknya, jika perbandingan semakin kecil, maka perusahaan semakin kesulitan membayar hutang jangka pendeknya. Kebijakan yang dapat diambil yaitu perusahaan dapat mengambil tindakan berupa mempercepat penagih piutangnya. Adapun rumusnya yaitu sebagai berikut:

$$\textit{Rumus Rasio Lancar} = \frac{\text{Aset Lancar } (Current\ Asset)}{\text{Utang Lancar } (Current\ Liabilities)}$$

Tabel 2.1

Standar Perhitungan *Current Ratio*

Komponen	Standar	Nilai	Kriteria
Current Ratio	≥ 200%	100	Sangat Baik
	175%-200%	75	Baik
	150%-174%	50	Cukup baik
	125%-149%	25	Kurang baik
	<125%	0	Tidak Baik

Sumber: Permenkop-UKM RI 2006

2. Rasio Solvabilitas menggunakan rasio : *Debt to Asset Ratio* yang merupakan rasio utang yang digunakan untuk mengukur perbandingan antara total utang dengan total aktiva. *Debt to Asset Ratio* digunakan untuk menganalisis kinerja keuangan BUMDes untuk melihat seberapa besar aktiva BUMDes dibiayai oleh utang atau seberapa besar hutang BUMDes berpengaruh terhadap pengelolaan aktiva. Jika sebagian besar aset dibiayai oleh hutang, maka semakin sulit perusahaan

mendapatkan tambahan pinjaman lagi. Artinya, yang harus dilakukan perusahaan lagi yaitu meningkatkan ekuitas atau modalnya. Dan apabila rasio ini makin kecil artinya makin kecil pendanaan aset yang dibiayai oleh hutang. Jadi perusahaan tidak susah jika harus melakukan pinjaman.

Rumus untuk mencari *Debt to Asset Ratio* adalah sebagai berikut :

$$Debt\ to\ equity\ Radio = \frac{Total\ Hutang\ (Debt)}{Total\ Modal\ (Equity)}\ x\ 100\%$$

Tabel 2.2

Standar Perhitungan *Debt to Asset Ratio*

Komponen	Standar	Nilai	Kriteria
Debt to Asset Ratio	≤40%	100	Sangat baik
	41%-50%	75	Baik
	51%-60%	50	Cukup Baik
	61%-80%	25	Kurang Baik
	>80%	0	Tidak Baik

Sumber: Permenkop-UKM RI 2006

3. Rasio Profitabilitas menggunakan *return on asset.* Return On Asset, tujuannya untuk melihat perbandingan antara laba bersih setelah pajak dengan total aset. Return On Asset digunakan untuk menganalisis kinerja keuangan BUMDes untuk mengukur kemampuan BUMDes secara keseluruhan didalam menghasilkan keuntungan dengan jumlah keseluruhan aktiva yang tersedia didalam BUMDes. semakin tinggi rasio ini maka semakin baik keadaan suatu perusahaan dan sebaliknya juga begitu.

Rumus untuk mencari Return On Asset adalah sebagai berikut:

$$\text{Return on Investment (ROI)} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Aktiva}}$$

Tabel 2.3

Standar Perhitungan Return On Asset

Komponen	Standar	Nilai	Kriteria
Return on Asset	≤10%	100	Sangat baik
	7%-9%	75	Baik
	3%-6%	50	Cukup Baik
	1%-3%	25	Kurang Baik
	>1%	0	Tidak Baik

B. Tinjauan Empiris

Tinjauan empiris yaitu kajian penelitian terdahulu yang digunakan sebagai acuan dan referensi untuk memahami fokus penelitian dengan dengan hasil penelitian-penelitian yang menyangkut persoalan dukungan sosial.**TABEL 2.4**

PENELITIAN TERDAHULU

No	Nama peneliti dan tahun penelitian	Judul penelitian	Variabel (kuantitatif)	Alat analisis	Hasil penelitian
1	Nurhalimah, 2020	Analisis Kinerja Keuangan Pada Badan Usaha	Kuantitatif	Observasi, wawancara	Hasil penenlitian ini menunjukkan rata-rata rasio likuiditas tahun

		Milik Desa (BUMDes) Di Desa Berjo Kecamatan Ngargoyoso Kabupaten Karanganyar periode 2014-2018		dan dokumentasi	2014-2018 yang diukur menggunakan *current ratio* dan *quick ratio* mendapatkan hasil relatif meningkat dan diartikan kinerjanya baik. Rasio solvabilitas tahun 2014-2018 yang diukur menggunakan *debt to total asset* dan *debt to equity* menunjukkan hasil relatif menurun dan diartikan kinerjanya baik. Rasio profitabibilitas tahun 2014-2018 yang diukur menggunakan *return on asset* dan *return on equity* menunjukkan hasil relative meningkat dan diartikan kinerjanya baik.
2	Nurma Sari, Linda, Raida Fuadi 2022	Analisis kinerja keuangan BUMDes di Kota Banda Aceh	Kuantitatif	Kuisioner	Hasil penelitian ini menunjukkan modal kerja, akuntabilitas, transparansi, partisipasi masyarakat dan turbulensi secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan, namun tidak secara parsial hanya terdapat tiga dari lima variabel independentyang memberikan pengaruh positif signifikan terhadap kinerja keuangan BUMDes yaitu modal kerja, akuntabilitas dan turbulensi lingkungan dengan nilai koefisien parameter yang juga belum tinggi. Untuk itu perlu bagi BUMDes memberikan informasi terbuka agar menarik minat masyarakat untuk turut berpartisipasi serta

					dukungan dan evaluasi dari dinas terkait agar kinerja BUMDes menjadi lebih baik
3	Kadek Yudha Sutardi, Made Arie Wahyuni, Ni Kadek Sinarwati , 2017	Analisis kinerja keuangan badan usaha milik desa (BUMDes) dalam proses penyaluran kredit desa tajun tahun 2011-2015	Kuantitatif	Deskriftif	Hasil penelitian menunjukkan (1) kinerja keuangan bada usaha milik desa dalam proses penyaluran kredit Desa Tajun tahun 2011 sampai dengan 2015 belum efektif. Berdasarkan analisis rasio yang dilakukan menunjukkan bahwa dari persentasi nilai loan to deposit ratio adalah tidak efektif, asset to loan ratio adalah tidak efektif, interest margin on loan ratio adalah sangat efektif, rate of return on loan ratio adalah tidak efektif, capital ratio adalah tidak efektif, dan credit risk ratio adalah sangat efektif, (2) permasalahan yang dihadapi BUMDes Desa Tajun dalam penyaluran kredit adalah (a) wilayah yang terbatas, (b) persaingan dengan lembaga keuangan,(c) kemampuan nasabah dalam membayar kredit efektif , (3) solusi yang diberikan agar penyaluran kredit efektif yaitu (a) memberikan nasabah desa lain mencari kredit dengan jaminan yang sesuai,(b) menyederhanakan proses penyaluran kredit, (c) memberikan kelonggaran di dalam pembayaran pokok maupun bunga kredit.

4	R Wijaya, 2021	Analisis kinerja keuangan badan usaha milik desa (BUMDes) di Desa Kalibakung Kecamatan Balapulang Kabupaten Tegal	Kuantitatif	Observasi,wawancara, studi pustaka,dan dokumentasi	Hasil perhitungan rata-rata rasio profitabilitas Net Profit Margin 66,62% dan Return On Equity 59,26%, rasio likuiditas Current Ratio 1183,75%, dan rasio solvabilitas Debt To Equity Ratio 37,04%. Berdasarkan analisis data rata – rata rasio Profitabilitas,Rasio Likuiditas,Rasio Solvabilitas dapat disimpulkan bahwa sudah bisa dikatakan baik karena angka yang dihasilkan adalah di atas standar yaitu Rasio profitabilitas Net Profit Margin (66,62% > 10,80%), Return On equity (59,26% > 40%), Rasio Likuiditas Current Ratio (1183,75% > 200%), Rasio Solvabilitas Debt To Equity Ratio (37,04%).
5	Lidwina Fanny Eldiana Putri, Imelda Sinaga, 2022	Analisis kinerja keuangan BUMDes terhadap Kesejahteraan Masyarakat pada Masa Pandemi	Kuantitatif	Deskriftif	Penelitian menunjukkan bahwa kinerja keuangan BUMDes di Desa Banjar Sari selama 2 tahun dilihat dari ROA menunjukkan bahwa pada tahun 2019 sebelum pandemi menunjukkan hasil yang sangat baik dan pada tahun 2020 saat pandemi ROA tetap sangat baik bahkan mengalami peningkatan yang cukup tinggi. Hasil analisis perhitungan Current Ratio tahun 2019 sebelum pandemi BUMDes Desa Banjar Sari sangat baik hingga tahun 2020 pada masa pandemi dan ini cukup efektif dalam

					mendistribusikan kesejahteraan masyarakat. Hasil perhitungan Debt to Asset Ratio selama 2 tahun mendapatkan hasil yang kurang baik, sehingga perlu ditingkatkan lagi dalam memanfaatkan aset yang dimiliki. Sedangkan hasil analisis Total Asset Turn Over mendapatkan nilai yang buruk juga.
6.	Putri Mulyani, Siti Atikah, Bq Rosyida Dwi Astuti 2022	Analisis perbandingan kinerja keuangan badan usaha milik desa (bumdes) di Kabupaten Bima	Kuantitatif	Deskriptif	Berdasarkan hasil penelitian yang berada diatas rata-rata industry maupun ratarata kelompok atau BUMDes dalam keadaan baik untuk BUMDes usaha simpan pinjam, BUMDes usaha perdagangan maupun BUMDes usaha simpan pinjam dan perdagangan dari tahun 2019-2020 diperoleh rasio likuiditas yaitu CR maupun QR sebanyak 12 BUMDes, rasio solvabilitas yaitu DAR dan DER terdapat 62 BUMDes, rasio profitabilitas yaitu ROA dan ROE terdapat 13 BUMDes dan rasio aktivitas yaitu ITO dan RTO terdapat 61 BUMDes. Begitu juga hasil penelitian yang berada sama dengan maupun dibawah rata-rata industry dan rata-rata kelompok atau BUMDes keadaan kurang baik, untuk BUMDes usaha simpan pinjam, BUMDes usaha perdagangan maupun BUMDes usaha simpan

					pinjam dan perdagangan dari tahun 2019-2020 diperoleh rasio likuiditas yaitu CR maupun QR sebanyak 23 BUMDes, rasio solvabilitas yaitu DAR dan DER terdapat 61, rasio solvabilitas yaitu DAR dan DER terdapat 35 dan rasio aktivitas yaitu ITO dan RTO terdapat 73 BUMDes.
7.	Endang Malasari, SE Dian Retnaningdiah, Teti Anggita Safitri, 2021	Analisis Kinerja keuangan Badan Usaha Milik Desa (BUMDES) Podho Joyo Kabupaten Gresik	Kuantitatif	Wawancara, observasi, dan dokumentasi	Penelitian ini menunjukkan rata-rata rasio likuiditas tahun 2017-2019 yang diukur menggunakan Current Ratio dan Quick Ratio menunjukan hasil menurun yang artinya kinerjanya kurang baik. Rasio solvabilitas tahun 2017-2019 yang diukur menggunakan Debt To Asset Ratio dan Debt To Equity Ratio menunjukkan hasil relatif menurun dan diartikan kinerjanya kurang baik. Rasio profitabilitas tahun 2017-2019 yang diukur menggunakan Return On Asset dan Return On Equity menunjukkan hasil relatif menurun dan diartikan kinerjanya kurang baik.`
8.	Juniarto Wijoyo Sairo, Charles, Kapioru, Ignatius Sinu 2021	Kinerja Manajemen Keuangan Pada Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Nekbaun di Desa Baumata Timur Kecamatan Taebenu	Kuantitatif	Deskriptif	Hasil penelitian menunjukan keempat jenis usaha yang dijalankan BUMDes Nekbaun disepakati melalui musyawarah dengan masyarakat desa Baumata Timur dan kinerja keuangan dilihat dari rasio Likuiditas pada tahun 2019 sebesar 7, 88% disebabkan

		Kabupaten Kupang			kenaikan aktiva lancar lebih besar dari hutang lancar, rasio Solvabilitas ada tahun 2019 sebesar 0, 13% mengalami penurunan hal ini disebabkan kenaikan nilai total hutang lebih kecil dari total aktiva dan rasio rentabilitas pada tahun 2019 sebesar 0, 22% berarti penggunaan dana yang ada dngan memanfaatkan aktiva yang diperoleh dalam keadaan baik.
9.	Minda Anugrah,2022	Analisis Perbandingan Kinerja Keuangan BUMDes Desa Pulau Gadang Dengan BUMDes Desa Koto Mesjid Kecamatan XIII Koto Kampar Kabupaten Kampar	Kuantitatif	Observasi, dokumentasi, penelitian kepustakaan.	hasil penelitian menunjukan rata–rata persentase Indikator Variabel CR dan TATO pada tahun 2018–2020 cenderung berfluktuasi menyebabkan kedua BUMdes berada dalam kondisi yang Tidak Likuid. Indikator Variabel DAR tahun 2018–2020 menunjukan hasil yang menurun dan di artikan dalam kondisi yang Likuid bahwa Kinerjanya Baik. Indikator Variabel ROA tahun 2018–2020 menujukan hasil yang cenderung berfluktuasi dan dapat diartikan dalam kondisi yang Cukup Baik
10	Y Seran, M Rifa'i, I Hidayat, 2022	Penilaian kinerja keuangan pada Badan Usaha Milik Desa(BUMDes) di Desa Pandanrejo Kecamatan Bumiaji Kota Batu Tahun 2019-2021	Kuantitatif	Rasio likuiditas	hasil perhitungan Rasio Solvabilitas sebesar 0,35, terbukti bahwa kinerja keuangan BUMDES Raharjo sudah dinyatakan baik dengan demikian maka segala suatu kewajiban dalam jangka yang sangat pendek BUMDES Raharjo dilikuidasi, pada perhitungan dengan

					Rasio Profitabilitas sebesar 1,11 maka diketahui bahwa BUMDES Raharjo memiliki kemampuan dalam menjalankan usahanya dan mendatangkan keuntungan dari penilaian bumdes memiliki kinerja keuangan sebesar 2,72.

C. Kerangka Pikir

Untuk menganalisis kinerja keuangan pada Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Desa Pamatata Kecamatan Bontomatene Kabupaten Selayar perlu adanya rasio keuangan sebagai acuan dalam menganalisis kinerja keuangannya. Dalam menganalisis kinerja keuangan, rasio yang digunakan dalam penelitian ini yaitu Rasio Likuiditas, Rasio Solvabilitas, dan Rasio Solvabilitas.

Untuk memperjelas konsep dalam penelitian , maka peneliti membuat kerangka berfikir sebagai berikut:

Gambar 2.1
Kerangka Pikir

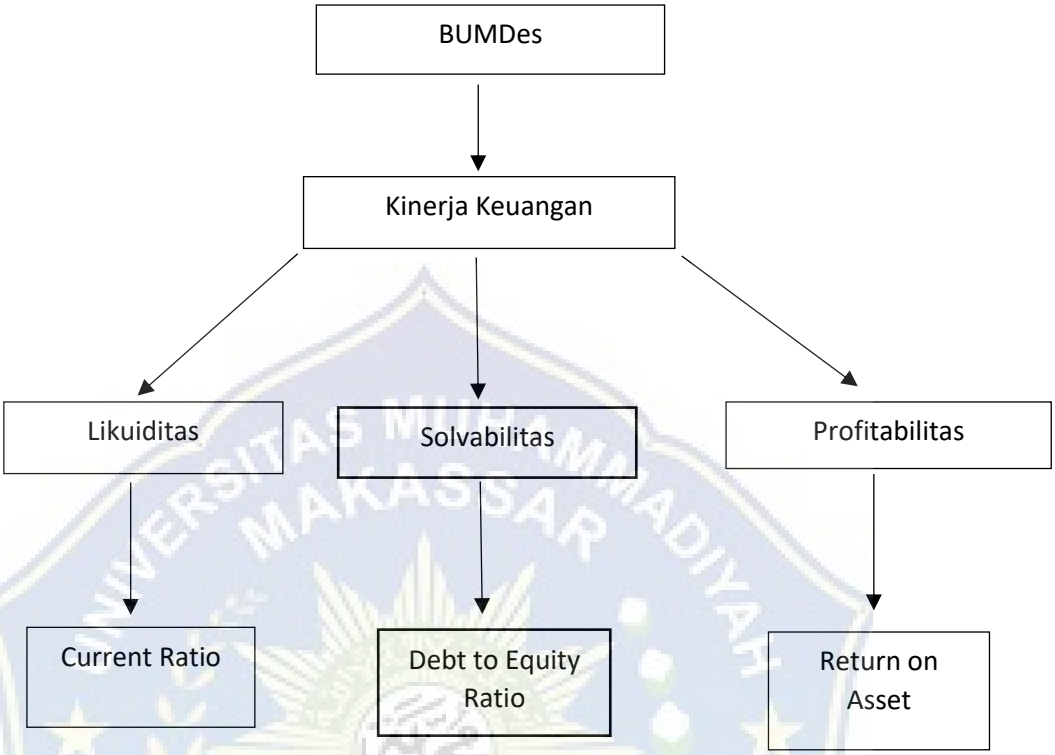

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian lapangan dengan menggunakan pendekatan deskiptif kuantitatif, Penelitian Deskriftif Kuantitatif adalah penelitian yang ditujukan untuk mendeskripsikan atau menggambarkan fenomena-fenomena yang ada, dengan menggunakan angka-angka untuk menjelaskan karakteristik individu atau kelompok. Pada penelitian ini menggunakan rasio keuangan untuk melihat bagaimana kinerja keuangan pada BUMDes di Desa Pamatata Kecamatan Bontomatene Kabupaten Selayar.

B. Lokasi Penelitian dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Kantor Desa Pamatata yang berlokasi di Desa Pamatata Kecamatan Bontomatene Kabupaten Kepulauan Selayar. Lokasi ini dipilih dengan menggunakan metode *purposive,* yaitu suatu metode penentuan daerah penelitian secara sengaja dan terenana.

Sedangkan waktu penelitian yang digunakan dalam penelitian ini dilaksanakan pada bulan April sampai Mei 2023.

C. Jenis dan Sumber Data

1. Jenis Data Menurut Sifatnya

Berdasarkan sifatnya jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

a) Data kuantitatif merupakan data yang dinyatakan dengan angka, seperti data laporan keungan BUMDes Desa Pamatata

b) Data Kualitatif merupakan data yang tidak dapat dihitung dengan satuan hitung seperti gambaran umum BUMDes Desa Pamatata, struktur organisasi dan sejarah berdirinya.

2. Sumber Data

Data merupakan keterangan-keterangan tentang suatu hal, dapat berupa sesuatu hal yang diketahui atau yang dianggap atau anggapan. Atau suatu fakta yang digambarkan lewat angka, teknik, kode, dan lain-lain. Sumber data adalah tempat, orang atau benda yang dapat memberikan data sebagai bahan penyusunan informasi. Sumber data secara garis besar terbagi kedalam dua bagian yaitu :

1. Data Primer adalah data yang diperoleh dari sumber pertama melalui prosedur dan teknik pengambilan data yang dapat berupa interview, observasi, maupun penggunaan instrument pengukuran yang khusus dirancang sesuai dengan tujuannya

2. Data Sekunder adalah data yang diperoleh dari sumber tidak langsung yang biasanya berupa data dokumentasi dan arsip-arsip resmi. Ketetapan dan kecermatan informasi mengenai subjek dan variabel penelitian tergantung pada strategi dan alat pengambilan data yang dipergunakan. Hal ini pada akhirnya akan ikut menetukan ketetapan asil penelitian.

D. Populasi dan Sampel

Populasi dari penelitian adalah laporan keuangan BUMDes Desa Pamatata 2020 – 2022, sementara sampel dari penenlitian adalah laporan laba rugi dan neraca BUMDes Desa Pamatata 2020 – 2022.

E. Teknik Pengumpulan Data

Menurut Sugiyono dalam Yayu Sri Eva mengatakan bahwa teknik pengumpulan data merupakan teknik yang paling strategis dalam penelitian,karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang ditetapkan.

Untuk memperoleh data yang diperlukan dalam penelitian ini, peneliti menggunakan beberapa teknik pengumpulan data sebagai berikut:

1. Dokumentasi yaitu pengambilan data yang dilakukan melalui dokumen tertulis seperangkat data yang tercantum pada dokumen objek yang diteliti.

2. Observasi yaitu cara pengumpulan data yang dilakukan dengan pengamatan langsung terhadap objek yang diteliti.

F. Defenisi Operasional Variabel

Defenisi operasional variabel penelitian menurut Sugiyono (2015) adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari objek atau kegiatan yang memiliki variasi tertentu yang telah ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Defenisi variabel peneliti harus dirumuskan untuk menghindari kesesatan dalam mengumpulkan data. Dalam penelitian ini defenisi operasional variabelnya adalah:

1. Rasio Likuiditas

   . Rasio likuiditas merupakan suatu perusahaan yang ingin mempertahankan kelangsungan kegiatan usahanya harus memiliki kemampuan untuk melunasi kewajiban-kewajiban finansial yang segera dilunasi

2. Rasio Solvabilitas

   Rasio solvabilitas merupakan rasio yang mengukur seberapa banyak perusahaan menggunakan dana dari hutang (pinjaman)

3. Rasio Profitabilitas

   Rasio profitabilitas merupakan rasio yang menunjukkan kemampuan perusahaan untuk memperoleh keuntungan dari penggunaan modalnya.

G. Metode Analisis Data

Metode analisis data pada laporan keuangan yang digunakan untuk mengukur, mengetahui, menggambarkan, menentukan serta membandingkan proporsi pada pos-pos pada laporan neraca, laba rugi dan arus kas. Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis rasio.

$$\textit{Current ratio}: \frac{\text{Aktiva Lancar}}{\text{Hutang Lancar}} \times 100\%$$

$$\textit{Debt to Asset Ratio}: \frac{\text{Total Hutang}}{\text{Total Aset}} \times 100\%$$

$$\textit{Return on Asset}: \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Aktiva}} \times 100\%$$

BAB IV
HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Objek Penelitian

1. Sejarah Singkat BUMDes

Badan Usaha Milik Desa adalah usaha desa yang dibentuk atau didirikan oleh Pemerintah Desa yang kepemilikan modal dan pengelolaan oleh Pemerintah Desa dan masyarakat. Pembentukan Badan Usaha Milik Desa atas inisiatif Pemerinah Desa bersama Badan Permusyawaratan Desa (BPD) dan masyarakat. Sebelumnya di Desa Pamatata sudah terbentuk BUMDes yang diberi nama BUMDes " BUDI MULYA" namun karena pergantian Kepala Desa kemudian BUMDes Budi Mulya dibubarkan dan dibentuk kembali pada tanggal 21 Februari 2020 bertempat di Kantor Desa Pamatata dan di beri nama BUMDes "TANAH PESISIR" yang didalamanya terdapat beberapa unit kerja yaitu foto copy, sewa tenda dan kursi, atk dan kerjasama dengan CV Berlian Plastik.

2. Struktur Organisasi Bumdes Desa Pamatata

Gambar 4.1 Struktur Organisasi Badan Usaha Milik Desa (BUMDES Tanah Pesisir)

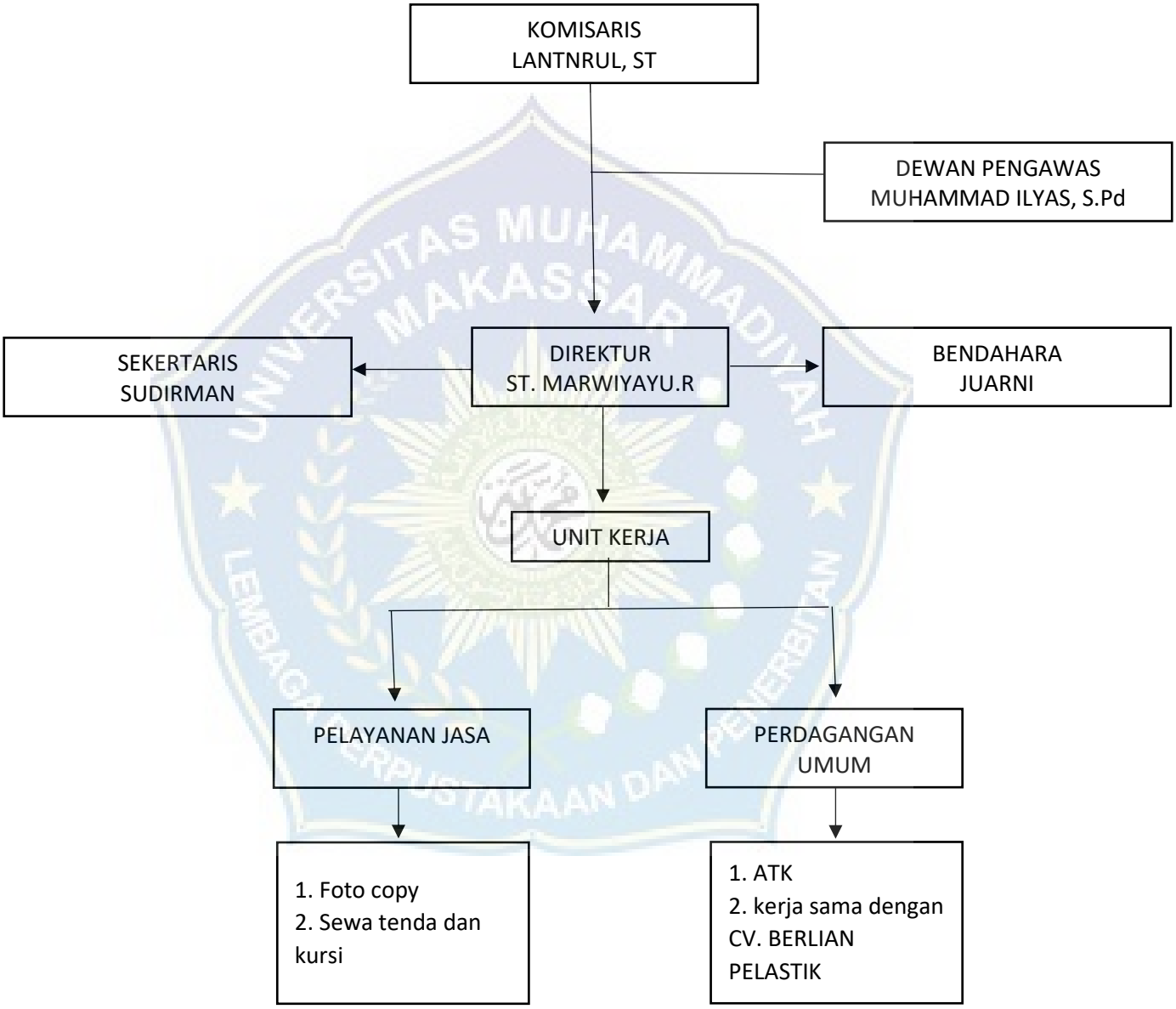

Sumber : Profil BUMDes 2023

3. Visi dan Misi BUMDes Desa Pamatata

a. Visi

Terwujudnya masyarakat Desa Pamatata yang mandiri

b. Misi

Misi Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Tanah Pesisir Desa Pamatata adalah:

1. Memaksimalkan pengembangan potensi Desa Pamatata untuk meningkatkan perekonomian masyarakat.
2. Mendorong dan memfasilitasi usaha-usaha masyarakat untuk meningkatkan pendapatan masyarakat .
3. Menciptakan ruang dan peluang terhadap upaya pemberdayaan masyarakat miskin untuk meningkatkan kesejahteraan.
4. Menanamkan jiwa kemandirian dan wirausaha pada setiap lapisan masyarakat Desa Pamatata terutama anak sekolah.

4. Kepengurusan BUMDes Desa Pamatata

1. Kepengurusan BUMDes terdiri dari :

   a. Komisaris

   b. Dewan Pengawas

   c. Direktur

   d. Sekretaris

   e. Bendahara

2. Kepala Desa ditetapkan sebagai penasihat BUMdes

3. Kepala Desa bertanggung jawab kepada Badan Permusyawaratan Desa (BPD) yang disampaikan dalam forum musyawarah desa pertanggungjawaban satu tahun sekali .

4. Direktur dan Kepala Unit Usaha dipilih dari masyarakat yang memenuhi syarat dalam masyarakat desa dan ditetapkan dengan keputusan Kepala Desa.

5. Direktur bertanggung jawab kepada Pemerintah Desa, atas pelaksanaan BUMDes.

6. Kepala Unit Usaha bertanggung jawab kepada Direktur atas pengelolaan unit usaha yang dipimpinnya.

7. Dalam menjalankan tugasnya Direktur boleh mengangkat Asisten Direktur atas persetujuan penasehat dengan syarat dan ketentuan berlaku.

8. Dalam menjalankan tugasnya Kepala Unit Usaha bisa mengangkat staf Unit Usaha atas persetujuan Direktur dengan syarat dan ketentuan berlaku.

9. Jumlah Asisten Direktur dan Staf Unit Usaha disesuaikan dengan kebutuhan dan kemampuan keuangan yang ditetapkan dalam keputusan Direktur.

10. Pengurus BUMDes wajib menandatangani fakta Integritas yang menyangkut tentang sanksi apabila melakukan penyalahgunaan jabatan diluar kewenangan dan menimbulkan kerugian terhadap

BUMDes serta penyelewengan dana diluar alur dan prosedur BUMDes.

11. Pengawas ditetapkan dari unsur Ketua BPD , Ketua LPMD, dan Tokoh Perempuan

12. Kepengurusan BUMDes (Komisaris atau Penasihat, Direktur, Kepala Unit, dan Pengawas) ditetapkan melalui keputusan Kepala disampaikan kepada BPD dan ditebuskan kepada Bupati Melalui Camat.

Pengurus BUMDes Desa Pamatata terdiri dari Komisaris, Direktur, Pengawas, Sekretaris, Bendahara:

1. Komisaris

   Tugas Pokok:

   1. Pengawas, pengkoordinir dan penasehat operasional BUMDes.
   2. Keputusan penting yang terjadi didalam BUMDes.
   3. Pengamat yang selalu mencari mencari peluang baru yang dapat dimanfaatkan BUMDes.
   4. *Disseminator* yang membagikan informasi penting untuk memajukan BUMDes.
   5. Negoisator yang melakukan perundingan dengan pihak ketiga.
   6. Pemberi tugas kepada manajer-manajer unit dan penyusun rencana usaha BUMDes
   7. Penyusun standar kinerja BUMDes.

2. Direktur BUMDes

   Tugas Pokok:

1. Melaksanakan pengelolaan BUMDes.
2. Mengembangkan BUMDes dengan memberdayagunakan sumber daya potensi desa.
3. Membangun kemintraan dengan desa lain.
4. Menyusun rencana kerja dan rencana anggaran tahunan bersama pemerintah desa.
5. Menyampaikan laporan pertanggungjawaban setiap akhir tahun.

Wewenang:

1. Mendayagunakan sumber daya dan potensi desa guna meningkatkan kinerja BUMDes.
2. Mengangkat dan memberhentikan pegawai BUMDes.
3. Melakukan dan memberhentikan pegawai BUMDes.
4. Melakukan kerja sama dengan lembaga desa dan pihak ketiga lainnya.
5. Mewakili BUMDes di dalam dan diluar pengadilan.

3. Sekretaris

Tugas Pokok:

1. Mengelola data dan informasi BUMDes sebagai basis perencanaan.
2. Melaksanakan kegiatan teknis kemitraan dan kerjasama dengan lembaga desa dan pihak ketiga lainnya.
3. Menyusun rencana kerja dan rencana anggaran tahunan.
4. Menyusun laporan pertanggungjawaban setiap akhir tahun.

Wewenang :

1. Mendayagunakan sumber daya manusia BUMDes.
2. Mendayagunakan sumber daya data dan informasi desa.
3. Melakukan kerja sama dengan lembaga desa dan pihak ketiga lainnya.
4. Mewakili Ketua Pelaksana Operasional pada saat Ketua Pelaksana Operasional berhalangan.

4. Bendahara

Tugas Pokok :

1. Mengelola administrasi dan keuangan sebagai basis perencanaan.
2. Mengelola aset dan perbendaharaan BUMDes.
3. Menyusun rencana anggaran bulanan dan tahunan.
4. Menyusun laporan pertanggungjawaban keuangan setiap akhir tahun.

Wewenang:

1. Mendayagunakan aset dan perbendaharaan BUMDes.
2. Mendayagunakan sumber daya data dan informasi keuangan.

5. Dewan Pengawas

Pengawas BUMDes mempunyai tugas mengawasi semua kegiatan dan memberikan nasehat kepada pelaksana operasional atau direksi dalam menjalankan kegiatan pengelolaan usaha desa. Pengawas juga bertugas melakukan pengawasan manajemen kepada pelaksana operasional dalam melakukan pengurusan dan pengelolaan BUMDes. Pengawas dalam melaksanakan tugas mempunyai kewenangan antara lain sebagai berikut:

1. Meminta Laporan Pertanggung Jawaban Pelaksana Operasional setiap akhir tahun
2. Meminta Laporan Rincian Neraca rugi laba dan penjelasan-penjelasan atas pelaksanaan kegiatan BUMDes baik usaha yang berbada hukum privat dan tidak berbadan hukum privat.
3. Pengangkatan dan Pemberhentian Pengurus/ Pelaksana Operasional.

B. Hasil Penelitian

Tabel 4.1
Laporan Perkembangan BUMDes tahun 2020-2022

Keterangan	2020 (Rp)	2021 (Rp)	2022 (Rp)
Aktiva Lancar	1.951.000	1.075.000	5.875.000
Total Aktiva	100.150.000	21.075.000	5.875.000
Utang Lancar	-	-	-
Total Utang	-	-	-
Modal Sendiri	100.000.000	20.000.000	10.000.000
Laba Bersih	3.040.500	1.425.000	749.500

Sumber: Laporan Keuangan Badan Usaha Milik Desa Pamatata

1. Rasio Likuiditas

   Rasio likuiditas adalah rasio yang menunjukkan kemampuan BUMDes dalam menutupi jangka pendeknya. Dengan menganalisis rasio tersebut, pemilik usaha dapat dengan mudah melihat atau menilai kemampuan manajemen dalam mengelola dana/anggaran yang telah dipercayakan. Rasio yang digunakan peneliti dalam mengukur likuiditas BUMDes Tanah Pesisir yaitu *current ratio*. *Current Ratio* adalah rasio yang menunjukkan

kemampuan BUMDes dalam mengelola. Berikut rumus yang digunakan dalam mengukur rasio lancar

Current Ratio: Aktiva Lancar x 100%
Hutang Lancar

Tahun 2020: Rp. 1.951.000x 100%

0

:~

Tahun 2021 : Rp. 1.075.000 x 100%

0

: ~

Tahun 2022: Rp. 5.875.000 X 100%

0

: ~

Tabel 4.2

Standar Perhitungan *Current Ratio*

Komponen	Standar	Nilai	Kriteria
Current Ratio	≥ 200%	100	Sangat Baik
	175%-200%	75	Baik
	150%-174%	50	Cukup Baik
	125%-149%	25	Kurang Baik
	<125%	0	Tidak Baik

Sumber: Permenkop-UKM RI 2006

Hasil perhitungan rasio likuiditas yaitu rasio lancar, jika dilihat data laporan keuangan BUMDes Tanah Pesisir Desa Pamatata tahun 2020-2022, dapat

diketahui bahwa pada tahun 2020-2022 memiliki rasio lancar sangat baik yaitu tak terhingga. Hal ini dikarenakan pada tahun 2020-2022 BUMDes Tanah Pesisir dalam catatan laporan keuangannya tidak ada hutang lancar sehingga tidak ada catatan perusahaan memiliki kewajiban lancar selama 3 tahun berjalan. Berikut hasil perhitungan telah dirangkum dalam tabel dibawah ini.

Tabel 4.3

Tingkat *Current Ratio(CR)* dari tahun 2020-2022

Periode	CR (%)	Keterangan
2020	~	Sangat baik
2021	~	Sangat baik
2022	~	Sangat baik

Sumber: Data Diolah 2023

2. Rasio Solvabilitas

Solvabilitas merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan sebuah usaha untuk membayar seluruh kewajibannya, baik jangka pendek maupun jangka panjang apabila usaha tersebut dilikuiditas atau dibubarkan. Rasio Solvabilitas yang digunakan dalam penelitian ini yaitu Debt to Equity Ratio yang merupakan rasio yang digunakan untuk menilai utang dan equitas. Rasio ini diukur dengan cara membandingkan antara seluruh utang, termasuk utang lancar dengan seluruh equitas.

$$\text{Debt to Equity Ratio: } \frac{\text{Hutang Lancar}}{\text{Modal}} \times 100\%$$

$$\text{Tahun 2020: } \frac{0}{\text{Rp. } 100.000.000} \times 100\%$$

: 0

Tahun 2021: $\frac{0}{\text{Rp. } 20.000.000}$ x 100%

: 0

Tahun 2022: $\frac{0}{\text{Rp. } 5.875.000}$ x 100%

: 0

Tabel 4.4

Standar Perhitungan *Debt to Asset Ratio*

Komponen	Standar	Nilai	Kriteria
Debt to Asset Ratio	≤40%	100	Sangat baik
	41%-50%	75	Baik
	51%-60%	50	Cukup Baik
	61%-80%	25	Kurang Baik
	>80%	0	Tidak Baik

Sumber: Permenkop-UKM RI 2006

Hasil penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti bahwa pada BUMDes Tanah Pesisir memiliki solvabilitas sudah sangat baik. Dalam hal ini menggunakan Debt to Asset Ratio jika dilihat berdasarkan standar Permenkop-UKM RI 2006. Walaupun dari tahun 2020-2022 hasil perhitungan sama yaitu 0 karena pada laporan keuangan BUMDes Tanah Pesisir tercatat tidak memiliki hutang. Berikut hasilnya yang telah diringkas dalam tabel.

Tabel 4.5

Tingkat *Debt to Asset Ratio* dari tahun 2020-2022

Periode	DAR (%)	Keterangan
2020	0	Sangat baik
2021	0	Sangat baik
2022	0	Sangat baik

Sumber: Data Diolah 2023

3. Rasio Profitabilitas

Profitabilitas merupakan kemampuan suatu usaha dalam menghasilkan laba dalam satu periode tertentu (1 tahun) dengan menggunakan rasio kemampuan dasar. Dalam mengukur profitabilitas Badan Usaha Milik Desa Tanah Pesisir Desa Pamatata, peneliti menggunakan rasio *return on asset.*

Return on Asset: $\frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Aktiva}} \times 100\%$

Tahun 2020: $\frac{\text{Rp } 3.040.500}{\text{Rp } 100.150.000} \times 100\%$

: 3%

Tahun 2021: $\frac{\text{Rp } 1.425.000}{\text{Rp } 21.075.000} \times 100\%$

: 6,8%

Tahun 2022: $\frac{\text{Rp } 749.500}{\text{Rp } 5.875.000} \times 100\%$

: 1,3%

Tabel 4.6

Standar Perhitungan *Return On Asset*

Komponen	Standar	Nilai	Kriteria
Return on Asset	≤10%	100	Sangat baik
	7%-9%	75	Baik
	3%-6%	50	Cukup Baik
	1%-3%	25	Kurang Baik
	>1%	0	Tidak Baik

Sumber: Permenkop-UKM RI 2006

Perhitungan diatas dapat dilihat bahwa ROA Badan Usaha Milik Desa pada tahun 2020-2022 mengalami keadaan yang relatif tidak stabil. Hal ini dapat dilihat dari perhitungan diatas yaitu dari tahun 2020 BUMDes Tanah Pesisir sebesar 3%, pada tahun 2021 BUMDes Tanah Pesisir sebesar 6,8% dan kembali ke 1,3% di tahun 2022 dan dikategorikan cukup baik dan pada tahun 2022 tidak baik.

Tabel 4.7

Tingkat *Return on Asset* dari tahun 2020-2022`

Periode	ROA (%)	Keterangan
2020	3	Cukup baik
2021	6	Cukup baik
2022	1	Tidak baik

Sumber: Data Diolah 2023

C. Pembahasan

1. Kemampuan Aktiva Lancar Menutupi Kewajiban Lancar

Hasil penelitian yang sudah ditemukan oleh peneliti BUMDes sudah mampu dalam menutupi kewajiban lancarnya dengan aktiva yang

dimiliki. Hal ini disebabkan karena kegiatan operasional BUMDes tidak sepenuhnya bergantung dengan hutang.Hasil penelitian ini menyatakan bahwa BUMDes Tanah Pesisir dari tahun ketahun rasio likuiditas mengalami perkembangan baik dikarenakan semakin berkurangnya hutang lancar dibarengi dengan tingkat aktiva lancar yang juga menurun. Hal ini membuktikan BUMDes sebagai salah satu usaha menengah kebawah tidak sepenuhnya bergantung pada hutang lancar untuk membiayai operasionalnya.Menurut laporan keuangan BUMDes tidak memiliki catatan hutang lancar.

2. **Perbandingan Antara Total Utang dengan Total Aktiva**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah didapatkan oleh peneliti bahwa BUMDes Tanah Pesisir Desa Pamatata memiliki solvabilitas sudah sangat baik, jika kita melihat standar Permenkop-UKM RI 2006. Dari tahun 2020-2022 hasil perhitungan sama yaitu 0 karena dalam laporan keuangan BUMDes tercatat tidak memiliki hutang.

3. **Kemampuan BUMDes Memperoleh Laba**

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan hasil yang berubah tiap tahunnya. Jika dilihat dari standar perhitungan Permenkop walaupun berbeda dari tahun 2020-2022 namun dikategorikan cukup baik. BUMDes dalam mengelola perusahaannya belum mampu memperoleh laba yang sangat baik dikarenakan banyaknya biaya-biaya atau pengeluaran yang dikeluarkan. Selama 3 tahun berjalan BUMdes tidak banyak memperoleh laba dikarenakan pendapatannya setara dengan biaya-biaya yang dikeluarkan sehingga menyebabkan laba yang

diterima itu terkadang minus atau rugi kalaupun memperoleh itu tidak banyak.

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
LEMBAGA PERPUSTAKAAN DAN PENERBITAN

BAB V
PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil dan pembahasan yang telah diuraikan, dalam kurung 3 tahun yaitu dari tahun 2020-2022, dapat disimpulkan bahwa:

1. Kinerja keuangan BUMDes Tanah Pesisir dilihat dari likuiditas menunjukkan hasil tak terhingga (sangat baik) dari tahun 2020-2022.
2. Kinerja keuangan BUMDes Tanah Pesisir dilihat dari solvabilitas menunjukkan hasil sangat baik. Jika kita melihat standar Permenkop-UKM RI 2006. Dari tahun 2020-2022 hasil perhitungan sama yaitu 0 karena dalam laporan keuangan BUMDes tercatat tidak memiliki hutang.
3. Kinerja keuangan BUMDes Tanah Pesisir dilihat dari profitabilitas menunjukkan Perhitungan diatas dapat dilihat bahwa ROA Badan Usaha Milik Desa pada tahun 2020-2022 mengalami keadaan yang relatif tidak stabil. Hal ini dapat dilihat dari perhitungan diatas yaitu dari tahun 2020 BUMDes Tanah Pesisir sebesar 3%, pada tahun 2021 BUMDes Tanah Pesisir sebesar 6% dan kembali ke 1% di tahun 2022 dan dikategorikan cukup baik. Namun di tahun 2022 dikategorikan tidak baik.

B. Saran

Saran yang dapat peneliti sampaikan terkait ide lebih lanjut dari penelitian ini adalah mengkaji lebih dalam kinerja keuangan BUMDes Tanah Pesisir. Karena pada penelitian ini, peneliti hanya berfokus pada tiga

bagian dari tiga rasio saja. Selain itu juga untuk mengkaji lebih dalam rasio keuangan seperti dampak apa yang akan disebabkan dari nilai rasio tersebut dan bagaimana solusinya.

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
LEMBAGA PERPUSTAKAAN DAN PENERBITAN

DAFTAR PUSTAKA

Agnes Sawir. (2005). Analisis Kinerja Keuangan dan Perencanaan Keuangan. PT GRamedia Pustaka Utama.

Agus, Mortono. (2014). Analisi Laporan Keuangan (Ekonosia).

Desa Kalibakung Kecamatan Balapulang, D. (n.d.). *Analisis Kinerja Keuangan Badan Usaha Milik Desa*.

Hery. (2014). Analisis Laporan Keuangan. PT Bumi Aksara.

Hadi, M. K. Y. (2022). *Analisis Kinerja Keuangan BUMDes Maju Makmur Desa Minggirsari Kecamatan Kanigoro* (Doctoral dissertation, Universitas Muhammadiyah Malang).

Jumingan. (2014). Analisis Laporan Keuangan. PT. Bumi Aksara.

Khairunnisa, Fitriani, Goso Goso, and Muh Halim Palatte. "Analisis Kinerja Keuangan Menggunakan Rasio Keuangan Pada Badan Usaha Milik Desa (BUMDes)." *SEIKO: Journal of Management & Business* 6.1 (2023)

Mulyani, P., Mataram, U., & Mataram Bq Rosyida Dwi, U. A. (n.d.). *Analisis Perbandingan Kinerja Keuangan Badan Usaha Milik Desa (Bumdes) Di Kabupaten Bima*.

Mulyadi. (2007). Akuntansi Biaya. Edisi Ke-5. UPP STIM YKPN.

Nurul, Subagyo Subagyo, And Moch Wahyu Widodo. *Analisis Kinerja Keuangan Pada Badan Kerjasama Antar Desa (Bkad) Kecamatan Bareng Kabupaten Jombang Tahun 2018-2021*. Diss. Universitas Nusantara Pgri Kediri, 2022.

Oleh, D. (n.d.). *Analisis Kinerja Keuangan Badan Usaha Milik Desa (Bumdes) Podho Joyo Kabupaten Gresik Naskah Publikasi*.

Rahmadhani, A. S. (2022). *Analisis Kinerja Keuangan Badan Usaha Milik Desa Bersama (BUMDesma) Pogalan Rahayu Sebelum dan Saat Pandemi Covid-19* (Doctoral dissertation, Politeknik Keuangan Negara STAN).

Rahmadani, Nadisa Aulia. "Analisis Kesehatan Keuangan Pada Bumdes Berkah Abadi Desa Kutoarjo, Kecamatan Gedung Tataan, Kabupaten Pesawaran." (2022).

Rudianto. (2013). Akuntansi Manajemen Informasi Untuk Pengambilan Keputusan Strategis. Erlangga.

Sujarweni, V. Wiratna. (2017). Analisis Laporan Keuangan; Teori, Aplikasi, dan Hasil Penelitian. Pustaka Baru Press.

S. Munawir. (2004). Analisis Laporan Keuangan (Liberty, Ed.).

Putri, Alya Kurnia. "Analisis Kinerja Keuangan Pada Warung Bumdes Sejahtera Karanganyar Berdasarkan Rasio Profitabilitas." (2022).

Sari, N., Linda, & Raida Fuadi. (2022). Analisis Kinerja Keuangan BUMdes Di Kota Banda Aceh. *J-EBIS (Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Islam)*, 107–122. https://doi.org/10.32505/j-ebis.v7i1.4015

Sebagai, D., Satu, S., Untuk, S., Gelar, M., Pada, S., Ekonomi, F., & Bisnis, D. (n.d.). *Skripsi Analisis Perbandingan Kinerja Keuangan Badan Usaha Milik Desa (Bumdes) Desa Pulau Gadang Dengan Badan Usaha Milik Desa (Bumdes) Desa Koto Mesjid Kecamatan Xiii Koto Kampar Kabupaten Kampar*.

Sutardi, K. Y., Wahyuni, M. A., Kadek, N., Jurusan, S., & Program, A. (2017). Analisis Kinerja Keuangan Badan Usaha Milik Desa (Bumdes) Dalam Proses Penyaluran Kredit Desa Tajun Tahun 2011-2015. In *Tahun* (Vol. 8, Issue 2).

Timur, B., Taebenu, K., Kupang, K., Juniarto,), Sairo, W., Kapioru, C., & Sinu, I. (N.D.). *Kinerja Manajemen Keuangan Pada Badan Usaha Milik Desa (Bumdes) Nekbaun Di Desa Baumata Timur Kecamatan Taebenu Kabupaten KUPANG (Financial Management Performance At Village-Owned Enterprises (BUMDes) Nekbaun , Desa*

LAMPIRAN I LAPORAN NERACA DAN LABA RUGI

laporan laba rugi periode 2020

Pendapatan		
Penjualan bersih	202,101,000.00	
Pendapatan sewa	150,000	
total pendapatan		202,251,000
Beban		
Harga pokok penjualan	98,121,000	
Beban Pembelian peralatan	75,500,000	
Beban gaji	8,359,500	
Beban operasional	3,476,000	
Beban Pembelian perlengkapan	11,725,000	
Total beban		197,181,500
Laba Sebelum Pajak		5,069,500
Pajak		2,029,000
Laba Bersih		3,040,500

Laporan Laba rugi periode 2021

Pendapatan		
Penjualan bersih	23,040,500.00	
Pendapatan sewa	1,075,000	
total pendapatan		24,115,500
Beban		
Harga pokok penjualan	1,210,000	
Beban transportasi	80,000	
Beban listrik	210,000	
Beban piutang usaha	10,000,000	
Beban Pembelian perlengkapan	10,000,000	
Total beban		21,500,000
Laba Sebelum Pajak		2,615,500
Pajak		1,190,500
Laba Bersih		1,425,000

laporan laba rugi periode 2022

Pendapatan		
Penjualan bersih	5,875,000.00	
Pendapatan sewa	225,000	
total pendapatan		6,100,000

Beban		
Harga pokok penjualan	201,000	
Beban perlengkapan	4,505,000	
Total beban		4,706,000
Laba sebelum pajak		1,394,000
Pajak		644,500
Laba Bersih		749,500

Neraca saldo pertahun

Nama Akun	2020	2021	2022
Kas	200,000,000	20,000,000	5,000,000
Piutang	0	10,000,000	0
Perlengkapan	11,725,000	10,000,000	4,505,000
Peralatan	75.500.00	0	0
Sewa di bayar dimuka	150,000	1,075,000	0
Beban Gaji	8,359,500	0	0
Beban operasional	3,476,000	0	0
Beban Listrik	0	210,000	0
Beban transportasi	0	80,000	0
JUMLAH	223,786,000	41,365,000	9,505,000

LAMPIRAN II SURAT KETERANGAN PENELITIAN DESA PAMATATA

PEMERINTAH KABUPATEN KEPULAUAN SELAYAR
KECAMATAN BONTOMATENE
DESA PAMATATA
Jl.Poros Pengga-Pamatata.No.-Telp.- Propinsi Sul-Sel
Kodepos 92854

SURAT KETERANGAN SELESAI PENELITIAN
Nomor : 041.1/96/DP/V/2023

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : LATUNRU,ST
NIP : -
Jabatan : Kepala Desa Pamatata

Menerangkan bahwa :

Nama : NUR SEPTIANI
NIM : 105721114519
MAHASISWA : Manajemen

Bahwa Nama tersebut diatas adalah benar telah melaksanakan penelitian dengan judul " **Analisis Kinerja Keuangan BUMDES di Desa Pamatata Kecamatan Bontomatene Kabupaten Kepulauan Selayar**".
Demikian Surat Keterangan ini kami buat untuk digunakan sebagaimana Mestinya.

Pengga, 10 Mei 2023
KEPALA DESA PAMATATA

LATUNRU, ST.

LAMPIRAN III SURAT IZIN PENELITIAN

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
LEMBAGA PENELITIAN PENGEMBANGAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT
Jl. Sultan Alauddin No. 259 Telp.866972 Fax (0411)865588 Makassar 90221 e-mail :lp3m@unismuh.ac.id

Nomor : 891/05/C.4-VIII/III/1444/2023 — 21 Sya'ban 1444 H
Lamp : 1 (satu) Rangkap Proposal — 13 March 2023 M
Hal : Permohonan Izin Penelitian

Kepada Yth,
Bapak Gubernur Prov. Sul-Sel
Cq. Kepala Dinas Penanaman Modal & PTSP Provinsi Sulawesi Selatan
di –
Makassar

السلام عليكم ورحمة الله وبركاته

Berdasarkan surat Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar, nomor: 310/05/A.2-II/III/44/2023 tanggal 13 Maret 2023, menerangkan bahwa mahasiswa tersebut di bawah ini :

Nama : **NUR SEPTIANI**
No. Stambuk : **10572 114519**
Fakultas : **Fakultas Ekonomi dan Bisnis**
Jurusan : **Manajemen**
Pekerjaan : **Mahasiswa**

Bermaksud melaksanakan penelitian/pengumpulan data dalam rangka penulisan Skripsi dengan judul :

"ANALISIS KINERJA KEUANGAN BUMDES DI DESA PAMATATA KECAMATAN BONTOMATENE KEPULAUAN SELAYAR TAHUN 2021-2022"

Yang akan dilaksanakan dari tanggal 17 Maret 2023 s/d 17 Mei 2023.

Sehubungan dengan maksud di atas, kiranya Mahasiswa tersebut diberikan izin untuk melakukan penelitian sesuai ketentuan yang berlaku.
Demikian, atas perhatian dan kerjasamanya diucapkan Jazakumullahu khaeran

السلام عليكم ورحمة الله وبركاته

Ketua LP3M,

Dr.Ir. Abubakar Idhan,MP.
NBM 1017716

03-23

PEMERINTAH PROVINSI SULAWESI SELATAN

DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU

Jl.Bougenville No.5 Telp. (0411) 441077 Fax. (0411) 448936
Website : http://simap-new.sulselprov.go.id Email : ptsp@sulselprov.go.id
Makassar 90231

Nomor	: **13213/S.01/PTSP/2023**	**Kepada Yth.**
Lampiran	: **-**	Bupati Kepulauan Selayar
Perihal	: **Izin penelitian**	

di-
Tempat

Berdasarkan surat Ketua LP3M UNISMUH Makassar Nomor : 891/05/C.4-VIII/III/1444/2023 tanggal 13 Maret 2023 perihal tersebut diatas, mahasiswa/peneliti dibawah ini:

N a m a	: **NUR SEPTIANI**
Nomor Pokok	: 105721114519
Program Studi	: Manajemen
Pekerjaan/Lembaga	: Mahasiswa (S1)
Alamat	: Jl. Slt Alauddin No. 259 Makassar

PROVINSI SULAWESI SELATAN

Bermaksud untuk melakukan penelitian di daerah/kantor saudara dalam rangka menyusun SKRIPSI, dengan judul :

" ANALISIS KINERJA KEUANGAN BUMDES DI DESA PAMATATA KECAMATAN BONTOMATENE KABUPATEN KEPULAUAN SELAYAR TAHUN 2021-2022 "

Yang akan dilaksanakan dari : Tgl. ***30 Maret s/d 30 Mei 2023***

Sehubungan dengan hal tersebut diatas, pada prinsipnya kami ***menyetujui*** kegiatan dimaksud dengan ketentuan yang tertera di belakang surat izin penelitian.

Demikian Surat Keterangan ini diberikan agar dipergunakan sebagaimana mestinya.

Diterbitkan di Makassar
Pada Tanggal 21 Maret 2023

A.n. GUBERNUR SULAWESI SELATAN
KEPALA DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU PROVINSI SULAWESI SELATAN

Ir. H. SULKAF S LATIEF, M.M.
Pangkat : PEMBINA UTAMA MADYA
Nip : 19630424 198903 1 010

Tembusan Yth
1. Ketua LP3M UNISMUH Makassar di Makassar;
2. *Pertinggal.*

Nomor: 13213/S.01/PTSP/2023

KETENTUAN PEMEGANG IZIN PENELITIAN :

1. Sebelum dan sesudah melaksanakan kegiatan, kepada yang bersangkutan melapor kepada Bupati/Walikota C q. Kepala Bappelitbangda Prov. Sulsel, apabila kegiatan dilaksanakan di Kab/Kota
2. Penelitian tidak menyimpang dari izin yang diberikan
3. Mentaati semua peraturan perundang-undangan yang berlaku dan mengindahkan adat istiadat setempat
4. Menyerahkan 1 (satu) eksamplar hardcopy dan softcopy kepada Gubernur Sulsel. Cq. Kepala Badan Perencanaan Pembangunan Penelitian dan Pengembangan Daerah Prov. Sulsel
5. Surat izin akan dicabut kembali dan dinyatakan tidak berlaku apabila ternyata pemegang surat izin ini tidak mentaati ketentuan tersebut diatas.

REGISTRASI ONLINE IZIN PENELITIAN DI WEBSITE :
https://izin-penelitian.sulselprov.go.id

NOMOR REGISTRASI 20230313940212

LAMPIRAN IV SURAT KETERANGAN PENELITIAN KABUPATEN KEPULAUAN SELAYAR

PEMERINTAH KABUPATEN KEPULAUAN SELAYAR
DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU
Gedung MPP Jln. Ahmad Yani Benteng, 92812, Sulawesi Selatan
Telepon (0414) 21083, email: [illegible]

SURAT KETERANGAN PENELITIAN
NOMOR : 0605/Penelitian/IV/2023/DIS PMPTSP

Yang bertanda tangan di bawah ini, Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kabupaten Kepulauan Selayar memberikan Surat Keterangan Penelitian kepada :

Nama Peneliti	**: NUR SEPTIANI**
Alamat Peneliti	**: Dusun Pengga**
Nama Penanggung Jawab	**: NUR SEPTIANI**
Anggota Peneliti	**: -**

Untuk melakukan penelitian dalam rangka "Mengetahui Bagaimana Kinerja Keuangan BUMDES Di Desa Pamatata Kecamatan Bontomatene" di :

Lokasi Penelitian	Kantor Desa Pamatata
Judul Penelitian	Analisis Kinerja Keuangan BUMDES Di Desa Pamatata Kecamatan Bontomatene Kabupaten Kepulauan Selayar
Lama Penelitian	2 Bulan
Bidang Penelitian	Keuangan
Status Penelitian	Perorangan

Surat Keterangan Penelitian ini berlaku sampai dengan tanggal 30 Mei 2023

Dikeluarkan : Benteng
Pada Tanggal : 28 April 2023

A.n. BUPATI KEPULAUAN SELAYAR
KEPALA DINAS

Pemerintah Kabupaten Kepulauan Selayar

Drs. H. ANDI NUR HALIQ, M.Si
NIP. 19660507 198603 1 022

Rp. 0,-
Tembusan :
1. Kepala Badan Kesbangpol di Benteng
2. Arsip

- UU ITE No. 11 Tahun 2008 Pasal 5 ayat 1 "Informasi elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti yang sah"
- Dokumen ini ditandatangani secara elektronik menggunakan Sertifikat Elektronik yang diterbitkan oleh Balai Sertifikasi Elektronik (BSrE), Badan Siber dan Sandi Negara (BSSN)
- Surat ini dapat dibuktikan keasliannya dengan melakukan scan pada QR Code

LAMPIRAN V DOKUMENTASI WAWANCARA

SiDU
SiDU

LAMPIRAN VI Bukti Plagiasi

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
UPT PERPUSTAKAAN DAN PENERBITAN
Alamat kantor: Jl.Sultan Alauddin NO 259 Makassar 90221 Tlp.(0411) 866972,881593, Fax.(0411) 865588

بسم الله الرحمن الرحيم

SURAT KETERANGAN BEBAS PLAGIAT

UPT Perpustakaan dan Penerbitan Universitas Muhammadiyah Makassar, Menerangkan bahwa mahasiswa yang tersebut namanya di bawah ini:

Nama : Nur Septiani
NIM : 105721114519
Program Studi : Manajemen

Dengan nilai:

No	Bab	Nilai	Ambang Batas
1	Bab 1	8 %	10 %
2	Bab 2	25 %	25 %
3	Bab 3	9 %	10 %
4	Bab 4	9 %	10 %
5	Bab 5	0 %	5 %

Dinyatakan telah lulus cek plagiat yang diadakan oleh UPT- Perpustakaan dan Penerbitan Universitas Muhammadiyah Makassar Menggunakan Aplikasi Turnitin.

Demikian surat keterangan ini diberikan kepada yang bersangkutan untuk dipergunakan seperlunya.

Makassar, 23 Mei 2023
Mengetahui
Kepala UPT- Perpustakaan dan Penerbitan,

Nurfitrah, S.Hum.,M.I.P
NBM. 964 591

Jl. Sultan Alauddin no 259 makassar 90222
Telepon (0411)866972,881 593,fax (0411)865 588
Website: www.library.unismuh.ac.id
E-mail : perpustakaan@unismuh.ac.id

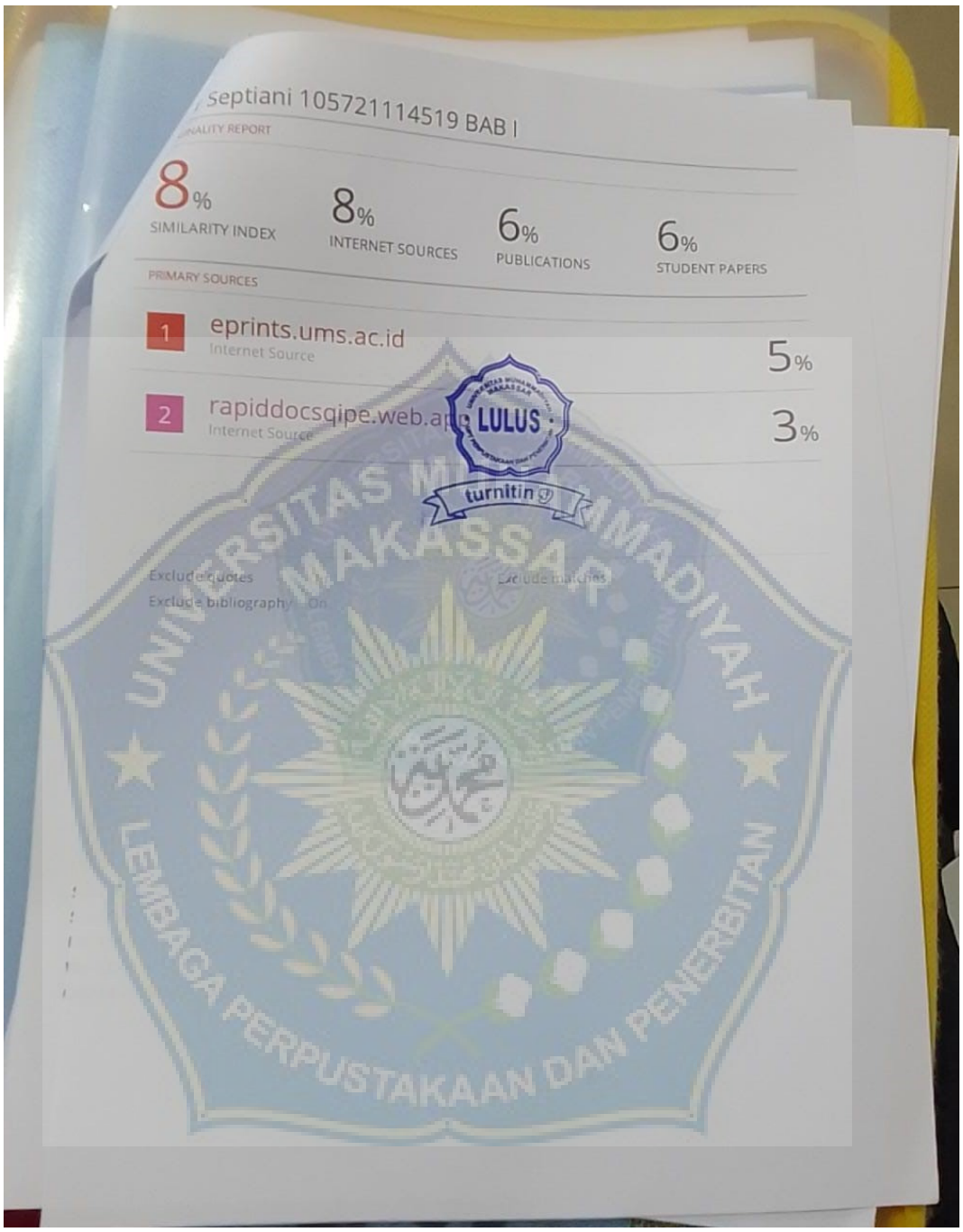

septiani 105721114519 BAB I

QUALITY REPORT

8%	8%	6%	6%
SIMILARITY INDEX	INTERNET SOURCES	PUBLICATIONS	STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	eprints.ums.ac.id Internet Source	5%
2	rapiddocsqipe.web.app Internet Source	3%

LULUS

turnitin

Exclude quotes
Exclude bibliography On
Exclude matches

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
LEMBAGA PERPUSTAKAAN DAN PENERBITAN

Nur Septiani 105721114519 BAB II

ORIGINALITY REPORT

25%	25%	0%	5%
SIMILARITY INDEX	INTERNET SOURCES	PUBLICATIONS	STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	jurnal.fe.unram.ac.id Internet Source	4%
2	ejournal.undiksha.ac.id Internet Source	3%
3	eprints.poltektegal.ac.id Internet Source	3%
4	updesa.com Internet Source	3%
5	garuda.kemdikbud.go.id Internet Source	3%
6	digilib.unisayogya.ac.id Internet Source	2%
7	ejurnal.undana.ac.id Internet Source	2%
8	journal.iainlangsa.ac.id Internet Source	2%
9	eprints.ums.ac.id Internet Source	2%

LULUS

turnitin

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
BIRO PERPUSTAKAAN DAN PENERBITAN

ur Septiani 105721114519 BAB III

ORIGINALITY REPORT

9%	9%	5%	4%
SIMILARITY INDEX	INTERNET SOURCES	PUBLICATIONS	STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	id.123dok.com Internet Source	2%
2	docobook.com Internet Source	2%
3	repository.iainbengkulu Internet Source	2%
4	dokumen.tech Internet Source	2%

Exclude quotes On
Exclude bibliography On
Exclude matches 2%

LULUS

turnitin

Nur Septiani 105721114519 BAB IV

ORIGINALITY REPORT

9%	9%	3%	5%
SIMILARITY INDEX	INTERNET SOURCES	PUBLICATIONS	STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	repository.radenintan.ac.id Internet Source	3%
2	liliconsultnats.blogspot.com Internet Source	2%
3	jurnal.stiegwalisongo.ac.id Internet Source	2%
4	repository.uin-alauddin.ac.id Internet Source	2%

Exclude quotes On
Exclude bibliography On
Exclude matches < 2%

LULUS

turnitin

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
LEMBAGA PERPUSTAKAAN DAN PENERBITAN

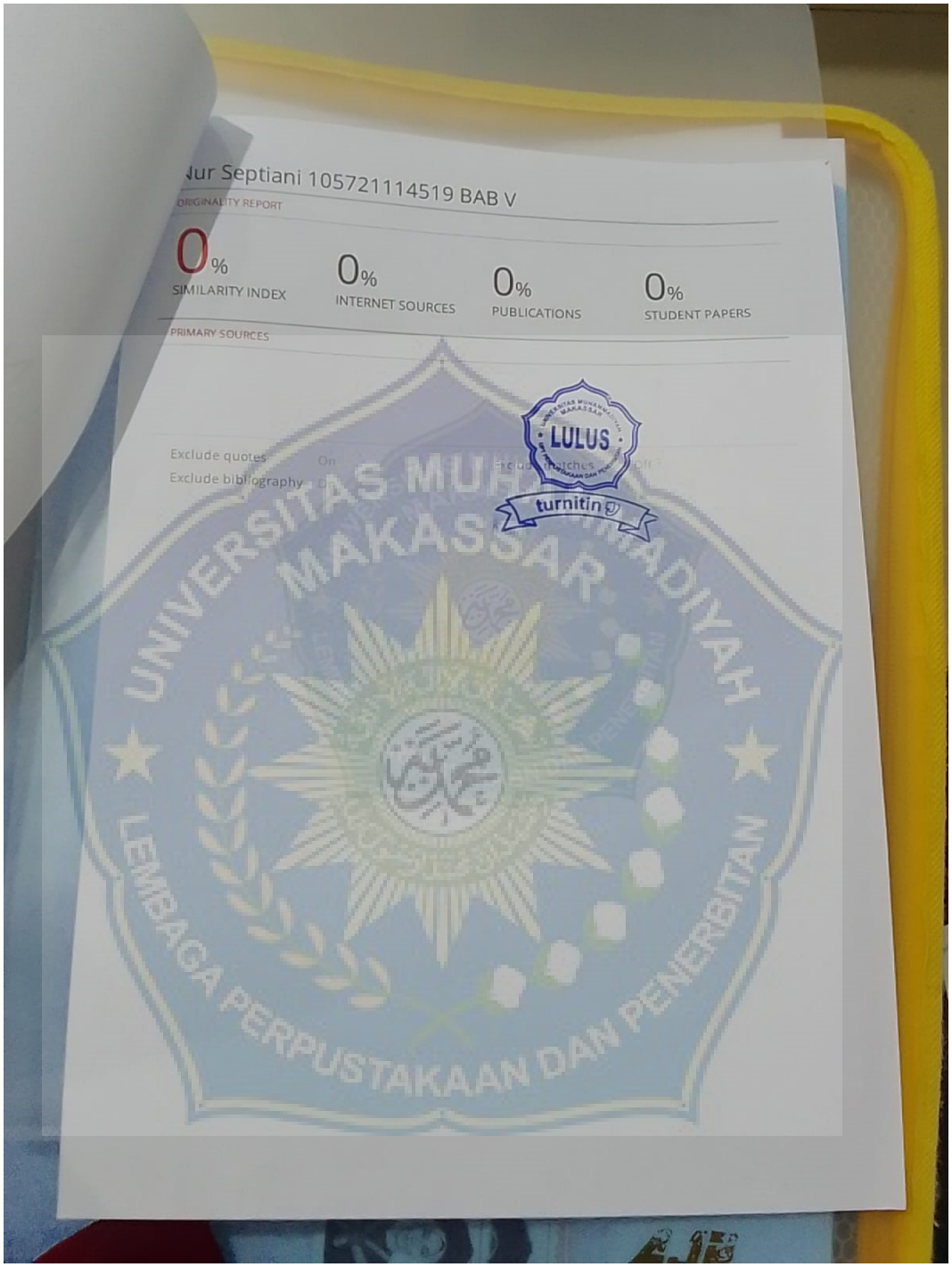

Nur Septiani 105721114519 BAB V

ORIGINALITY REPORT

0%	0%	0%	0%
SIMILARITY INDEX	INTERNET SOURCES	PUBLICATIONS	STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

Exclude quotes On
Exclude bibliography On

LULUS

turnitin

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
LEMBAGA PERPUSTAKAAN DAN PENERBITAN

BIOGRAFI PENULIS

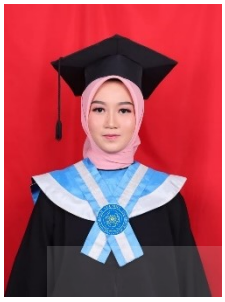

Nur Septiani. panggilan Esti lahir di Pengga Selayar pada tanggal 07 Semtember 2001 dari pasangan suami istri Bapak Arsyad dan Ibu Norma. Peneliti adalah anak pertama dari empat bersaudara. Peneliti sekarang bertempat tinggal di Jl. Dg Ngeppe Lorong dua, Kecamatan Tamalate, Kota Makassar.

Pendidikan yang di tempuh oleh peneliti yaitu SDI Tinggisisila No 55 Kepulauan Selayar, Lulus pada tahun 2013, SMP NEGERI 11 Selayar lulus pada tahun 2016, SMA NEGERI 1 Selayar lulus pada tahun 2019, dan mulai mengikuti Program Studi S1 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Program Studi Manajemen Universitas Muhammadiyah Makassar sampai dengan sekarang. Sampai dengan penulisan Skripsi ini, peneliti ini masih terdaftar sebagai Mahasiswa Program S1 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Program Studi Manajemen Universitas Muhammadiyah Makassar.